

**PT Salim Ivomas Pratama
dan Anak Perusahaan/
*PT Salim Ivomas Pratama and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Akuntan Independen
30 Juni 2010 dan 2009 (Tidak Diaudit)/
*Consolidated Financial Statements
with Independent Accountants' Report
June 30, 2010 and 2009 (Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT SALIM IVOMAS PRATAMA ("PERSEROAN") DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi :

1. Nama : Moleonoto
Alamat Kantor : Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt.22
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910
Alamat Rumah : Taman Semanan Indah Blok B. 6/68
Jakarta Barat
Telepon Kantor : 021-5795 8822
Jabatan : Wakil Direktur Utama

2. Nama : Johnny Ponto
Alamat Kantor : Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt.22
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910
Alamat Rumah : Jl. Kebon Kacang I/123
Jakarta Pusat
Telepon Kantor : 021-5795 8822
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK.

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Agustus 2010



Molconoto

Johnny Ponto

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN
30 JUNI 2010 DAN 2009
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT
JUNE 30, 2010 AND 2009
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Akuntan Independen**Independent Accountants' Report**

Laporan No. RPC-043/PSS/2010/DAU

Report No. RPC-043/PSS/2010/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Salim Ivomas Pratama**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Salim Ivomas Pratama**

Kami telah melakukan *review* atas neraca konsolidasi PT Salim Ivomas Pratama ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan.

We have reviewed the consolidated balance sheets of PT Salim Ivomas Pratama (the "Company") and Subsidiaries as of June 30, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the six months then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management.

Kami menerima laporan akuntan independen lain atas *review* laporan keuangan Anak Perusahaan tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset gabungan sekitar 10,5% dan 17,7% dari jumlah aset konsolidasi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dan penjualan bersih gabungan sekitar 8,4% dan 5,4% dari penjualan bersih konsolidasi masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

We were furnished with the reports of the other independent accountants on their reviews of the financial statements of certain Subsidiaries which statements reflect combined total assets accounting for about 10.5% and 17.7% of the consolidated total assets as of June 30, 2010 and 2009, respectively, and combined net sales accounting for about 8.4% and 5.4% of the consolidated net sales for the six months ended June 30, 2010 and 2009, respectively.

Kami melaksanakan *review* berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. *Review* atas laporan keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup *review* ini jauh lebih sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

We conducted our reviews in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of personnel responsible for accounting and financial matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Berdasarkan review kami dan laporan akuntan independen lain tersebut, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasi yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Based on our reviews and the reports of the other independent accountants, we are not aware of any indication of material modifications that should be made to the consolidated financial statements referred to above for them to be in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwantono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/
Public Accountant License No. 98.1.0511

6 Agustus 2010/August 6, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to review such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.867.945	2,3,9, 13,24,25	1.289.404	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,4,9, 13,24,25		Trade receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	256.889	21a	241.811	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp858 pada tanggal 30 Juni 2010 (2009: Rp307)	317.373		305.905	Third parties, net of allowance for doubtful accounts of Rp858 as of June 30, 2010 (2009: Rp307)
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	162.439	2,24,25,27	286.787	Other receivables - Third parties
Persediaan, bersih	1.261.790	2,5,9,13	1.293.925	Inventories, net
Pajak dibayar di muka, bersih	177.252	2,12	120.126	Prepaid taxes, net
Uang muka pemasok dan pembayaran di muka, bersih	198.344	2	274.540	Advances to suppliers and prepayments, net
Beban tanaman tebu ditangguhkan	170.794	2	80.690	Future cane crop expenditures
Jumlah Aset Lancar	4.412.826		3.893.188	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.758.918 pada tanggal 30 Juni 2010 (2009: Rp1.461.753)	5.234.809	2,7,9,13 2,6,9,13	4.115.721	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp1,758,918 as of June 30, 2010 (2009: Rp1,461,753)
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman belum menghasilkan	1.797.514		1.796.812	Immature plantations
Tanaman telah menghasilkan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.136.170 pada tanggal 30 Juni 2010 (2009: Rp894.616)	3.850.742		3.467.027	Mature plantations, net of accumulated amortization of Rp1,136,170 as of June 30, 2010 (2009: Rp894,616)
Goodwill, bersih	2.089.821	1b,2,8	2.201.666	Goodwill, net
Piutang plasma, bersih	553.789	2,24,25,27	449.862	Plasma receivables, net
Beban ditangguhkan, bersih	593.330	2,7,27	514.092	Deferred charges, net
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	328.441	2,12	230.098	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset pajak tangguhan, bersih	286.012	2,12	191.796	Deferred tax assets, net
Bibitan	144.819	2	140.949	Nursery
Uang muka perolehan hak atas tanah, bersih	60.949	27	91.240	Advances for acquisitions of land rights, net
Piutang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.470	21d,25 2,7,21g, 24,25	2.932	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	221.707		159.850	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	15.163.403		13.362.045	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	19.576.229		17.255.233	TOTAL ASSETS

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	1.793.544	2,3,4,5,6,7,9,14, 21d,24,25,29	1.993.329	Short-term bank loans
Hutang usaha		2,10,24,25		Trade payables
Pihak ketiga	300.899		333.606	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.681	21b,21c, 21e	9.858	Related parties
Hutang dividen anak perusahaan	105.003	2,22,25,29	150	Dividend payables of a subsidiary
Hutang lain-lain - pihak ketiga	212.137	2,24,25,27	288.699	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	337.460	11,16,24,25	341.136	Accrued expenses
Hutang pajak	133.871	2,12	113.037	Taxes payable
Uang muka pelanggan	69.411		58.796	Advances from customers
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	856.202	2,3,4,5,6,7,13, 21d,24,25,29	613.437	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar	3.816.208		3.752.048	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.450.200	2,3,4,5,6,7,13, 21d,24,25,29	4.178.276	Long-term loans, net of current maturities
Hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah	722.437	2,9,14,24,25	-	Bonds and Sukuk Ijarah payables
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	677.710	2,12	713.468	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja, bersih	509.579	2,16	379.846	Employee benefits liability, net
Hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	231.259	21d,21k, 24,25,27	269.101	Due to related parties
Kewajiban tidak lancar lainnya	43.923	17,24,25	41.054	Other non-current liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	6.635.108		5.581.745	Total Non-current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	10.451.316		9.333.793	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.903.490	1b,2	1.579.438	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				Share capital - Rp1 par value per share
Modal dasar - 3.000.000 saham				Authorized - 3,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.530.610 saham	2.530.610	1b,15	2.530.610	Issued and fully paid share capital - 2,530,610 shares
Tambahan modal disetor	9.191	1b	9.191	Additional paid-in capital
Selisih bersih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(184.626)	1b,2	(184.626)	Net differences in values of transactions with entities under common control
Selisih yang timbul dari perubahan ekuitas Anak Perusahaan	76.812	1b,2	4.997	Differences arising from changes in Subsidiaries' equities
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	240		240	Appropriated for general reserve
	4.789.196		3.981.590	Unappropriated
EKUITAS BERSIH	7.221.423		6.342.002	NET SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	19.576.229		17.255.233	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	4.207.056	2,18,21a,24	4.283.737	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.744.354	2,5,6,7,19, 21c,21e, 21f,21h,24	2.778.826	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.462.702		1.504.911	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	438.841	2,7,20,21b, 21g,21h,21k	440.974	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	1.023.861		1.063.937	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Laba bersih selisih kurs	48.908	2	157.109	<i>Net gains on foreign exchange</i>
Penghasilan bunga	36.195	2,24,25	40.240	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan lainnya	(197.918)	2,21d	(221.176)	<i>Interest and other financing charges</i>
Amortisasi <i>goodwill</i>	(60.134)	8	(58.843)	<i>Amortization of goodwill</i>
Lain-lain, bersih	(24.604)	2	35.492	<i>Miscellaneous, net</i>
Beban Lain-lain, Bersih	(197.553)		(47.178)	<i>Other Expenses, Net</i>
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	826.308		1.016.759	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,12		INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Periode berjalan	(292.846)		(320.418)	<i>Current Period</i>
Tangguhan	52.447		13.973	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan, Bersih	(240.399)		(306.445)	<i>Income Tax Expense, Net</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS BERSIH ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	585.909		710.314	INCOME BEFORE NET MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS BERSIH ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(171.926)	2	(122.744)	NET MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	413.983		587.570	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)	163.590	2,23	232.185	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SALIM IVOMAS PRATAMA DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT SALIM IVOMAS PRATAMA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES
IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Bersih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences in Values of Transactions with Entities Under Common Control	Selisih yang Timbul dari Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	
						Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2009	1b,2	2.530.610	9.191	(184.626)	4.997	240	3.394.020	5.754.432	Balance, January 1, 2009
Laba bersih		-	-	-	-	-	587.570	587.570	Net income
Saldo 30 Juni 2009		2.530.610	9.191	(184.626)	4.997	240	3.981.590	6.342.002	Balance, June 30, 2009
Saldo 1 Januari 2010									Balance, January 1, 2010
Disajikan sebelumnya		2.530.610	9.191	(184.626)	76.812	240	4.402.682	6.834.909	As previously stated
Penyesuaian yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	2,25	-	-	-	-	-	(27.469)	(27.469)	Adjustments arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
Setelah penyesuaian		2.530.610	9.191	(184.626)	76.812	240	4.375.213	6.807.440	As adjusted
Laba bersih		-	-	-	-	-	413.983	413.983	Net income
Saldo 30 Juni 2010		2.530.610	9.191	(184.626)	76.812	240	4.789.196	7.221.423	Balance, June 30, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	4.161.728		4.282.861	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.293.577)		(1.868.892)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(1.394.312)		(1.241.739)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(375.545)		(365.877)	Payments to employees
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	1.098.294		806.353	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	35.961		41.334	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	(370.695)		(805.543)	Payments of taxes
Pembayaran bunga	(187.452)		(231.403)	Payments of interest expense
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain, bersih	(79.643)		40.055	Other receipts/(payments), net
Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	496.465		(149.204)	Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	326	7	866	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan belum menghasilkan dan tanaman tebu	(815.469)	6,7	(1.122.732)	Additions to fixed assets, immature plantations and sugar cane plantations
Pembayaran uang muka proyek dan pembelian aset tetap	(146.552)		(72.454)	Payments of advances for projects and purchases of fixed assets
Penambahan piutang plasma	(118.568)		(45.916)	Additions to plasma receivables
Pembayaran untuk penyertaan saham istimewa dalam perusahaan asosiasi	(5.601)		-	Payments for subscription of preferred shares of an associate
Penerimaan dari investasi dalam kontrak repo	-		10.953	Proceeds from investments in repurchase contracts
Hasil penjualan tanaman perkebunan	-	6	1.381	Proceeds from disposal of plantations
Pembayaran untuk akuisisi hak minoritas Anak- anak Perusahaan	-	1b	(89.464)	Payments for acquisitions of minority equity interests in Subsidiaries
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.085.864)		(1.317.366)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Six Months Ended June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank				<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
jangka pendek	958.829		501.912	
Penerimaan hutang jangka panjang	592.985		767.842	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran hutang				<i>Repayments of long-term loans</i>
jangka panjang	(358.732)		(297.102)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran hutang bank				
jangka pendek	(248.727)		(280.450)	
Penerimaan/(pembayaran) bersih pinjaman jangka panjang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(58.024)		16.818	<i>Net proceeds/(payments) from long-term borrowings from related parties</i>
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham minoritas Anak-anak Perusahaan	(9.652)	22	(131.014)	<i>Payments of cash dividends to minority shareholders of Subsidiaries</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	876.679		578.006	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	287.280		(888.564)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(37.194)		(42.764)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.617.859		2.220.732	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.867.945	3	1.289.404	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Salim Ivomas Pratama ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 1992 dengan nama PT Ivomas Pratama berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H., No. 65. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 tanggal 27 September 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 101, Tambahan No. 5933 tanggal 17 Desember 1993. Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Salim Ivomas Pratama berdasarkan Akta No. 115 dari Notaris yang sama tanggal 24 Februari 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 45 tanggal 11 Juni 2009, yang merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehingga meliputi juga usaha perdagangan umum termasuk aktivitas ekspor dan impor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-44673.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 September 2009.

Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") adalah produsen minyak goreng, mentega dan lemak nabati serta produk turunannya yang terintegrasi secara vertikal, dengan kegiatan utama mencakup pembudidayaan bibit kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, produksi dan penyulingan minyak kelapa sawit mentah ("MKS") dan minyak kelapa mentah ("MK"), pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan karet serta pemasaran dan penjualan produk akhir terkait. Grup juga mengelola dan memelihara perkebunan tebu terpadu, kakao, kelapa, teh dan kopi, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. Grup memiliki perkebunan-perkebunan dan pabrik-pabrik di

Lihat laporan akuntan independen.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Salim Ivomas Pratama (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 12, 1992 under its original name of PT Ivomas Pratama based on Notarial Deed No. 65 of Maria Andriani Kidarsa, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 dated September 27, 1993, and was published in State Gazette No. 101, Supplement No. 5933 dated December 17, 1993. The Company changed its name to PT Salim Ivomas Pratama based on Deed No. 115 dated February 24, 1994 of the same Notary. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendments of which were covered by Notarial Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 45 dated June 11, 2009 concerning changes in the Company's business, objectives and principal activities to include general trading, such as export and import activities. The said changes in the articles of association were approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-44673.AH.01.02.Year 2009 dated September 10, 2009.

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are vertically-integrated producers of edible oils and fats, with its principal activities comprising oil palm seed breeding, cultivation of oil palm plantations, production and refining of crude palm oil ("CPO") and crude coconut oil ("CNO"), cultivation of rubber plantations and marketing and selling of the related end products. The Group also manages and cultivates integrated sugar cane, cocoa, coconut, tea and coffee plantations, and processing, marketing and selling of the related agricultural produce. The Company's registered office address is at Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. The Group's plantation estates and factories are located in the provinces of Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Riau, North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan,

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

propinsi Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan Maluku Utara.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1994.

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2010	2009	2010	2009
IndoInternational Green Energy Resources, Pte. Ltd. ("IGER") ¹⁾	Singapura/Singapore	2010	Investasi/Investment	60,00	-	- ¹⁾	-
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") ¹⁾	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	1962	Pembudidayaan bibit kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit dan karet, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut; dan mengelola dan memelihara perkebunan kakao, kelapa, teh dan kopi, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/Oil palm seed breeding, cultivation of oil palm and rubber plantations, and processing, marketing and selling of the related agricultural produce; and manages and cultivates cocoa, coconut, tea and coffee plantations and processing, marketing and selling of the related agricultural produce	56,40	57,40	5.185	4.580
PT Lajuperdana Indah ("LPI") ¹⁾	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	2009	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	60,00	60,00	2.241	1.450
PT Mitra Inti Sejati Plantation ("MISP") ¹⁾	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	100,00	100,00	288	308
PT Mentari Subur Abadi ("MSA") ¹⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	2010	Investasi dan perkebunan kelapa sawit/Investment and oil palm plantation	59,99	59,99	499	311
PT Indoagri Inti Plantation ("IIP") ¹⁾	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/Investment and management and transportation services	99,00	99,00	165	173
PT Kebun Mandiri Sejahtera ("KMS") ¹⁾	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	1997	Perkebunan karet dan kelapa sawit/Rubber and oil palm plantations	93,44	93,44	169	145

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2010	2009	2010	2009
PT Mega Citra Perdana ("MCP") ¹⁾	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	2005	Investasi/Investment	60,00	60,00	123	123
PT Sarana Inti Pratama ("SAIN") ¹⁾	Propinsi Riau/ Province of Riau	1991	Pembudidayaan bibit kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ Oil palm seed breeding, investment and research management and technical services	99,99	99,99	80	71
Silveron Investments Limited ("SIL") ¹⁾	Mauritius	2004	Investasi/Investment	100,00	100,00	55	55
PT Swadaya Bhakti Negaramas ("SBN") ¹⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	60,00	60,00	122	58
PT Hijaupertiwi Indah Plantations ("HPIP") ¹⁾	Propinsi Kalimantan Tengah/Province of Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	57	22
PT Cangkal Bumisubur ("CBS") ¹⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	34	16
PT Cakra Alam Makmur ("CAM") ¹⁾	Propinsi Riau/ Province of Riau	-	Stasiun bongkar muat/ Bulking station	100,00	100,00	24	23
PT Samudera Sejahtera Pratama ("SSP") ¹⁾	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	2010	Jasa transportasi/Transportation services	100,00	100,00	104	14
PT Manggala Batama Perdana ("MBP") ¹⁾	Propinsi Jakarta/ Province of Jakarta	-	Tidak aktif/Non-operating	100,00	100,00	1	1
PT Serikat Putra ("SP") ²⁾	Propinsi Riau/ Province of Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	98,01	98,01	280	258
PT Gunung Mas Raya ("GMR") ²⁾	Propinsi Riau/ Province of Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	98,01	98,01	363	343
PT Cibaliung Tunggal Plantations ("CTP") ²⁾	Propinsi Riau/ Province of Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	98,01	98,01	111	145
PT Indriplant ("IP") ²⁾	Propinsi Riau/ Province of Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	98,01	98,01	109	106
PT Kebun Ganda Prima ("KGP") ³⁾	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2002	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99	99,99	206	181
Asian Synergies Limited ("ASL") ³⁾	British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	100,00	100,00	24	24
PT Citranusa Intisawit ("CNIS") ⁴⁾	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantations and mill	99,99	99,99	331	295
PT Riau Agrotama Plantation ("RAP") ⁵⁾	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2006	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99	99,99	402	276
PT Citra Kalbar Sarana ("CKS") ⁵⁾	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99	99,99	168	135

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2010	2009	2010	2009
PT Jake Sarana ("JS") ⁵⁾	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,90	99,90	58	41
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP") ⁶⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	2002	Pengolahan dan pemasaran karet/Rubber processing and trading	45,12	45,92	52	39
PT Tani Musi Persada ("TMP") ⁶⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	56,35	57,35	46	33
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS") ⁶⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	50,76	51,66	15	15
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS") ⁶⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	56,35	57,35	14	14
Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP") ⁶⁾	Singapura/Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	56,40	57,40	4	4
PT Gunta Samba ("GS") ⁷⁾	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	59,99	59,99	777	601
PT Multi Pacific International ("MPI") ⁷⁾	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	59,98	59,98	334	248
PT Agro Subur Permai ("ASP") ⁸⁾	Propinsi Kalimantan Tengah/Province of Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	59,70	59,70	20	17
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. ⁹⁾	Singapura/Singapore	-	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/Trading, marketing and research	56,40	57,40	- ^{*)}	- ^{*)}
PT Pelangi Intipertiwi ("PIP") ¹⁰⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	5	- ^{*)}
PT Intimegah Bestari Pertiwi ("IBP") ¹¹⁾	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	-	17	-

Pemilikan langsung oleh/Directly owned by:

1) Perusahaan/The Company

2) IIP

3) SIL

4) ASL

5) SAIN

6) LSIP

7) MCP

8) MSA

9) LSP

10) CBS

11) SP dan IIP/SP and IIP

^{)} Tidak berarti - kurang dari Rp1.000/not meaningful - less than Rp1,000

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Perusahaan Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations
Ghana Sumatra Limited ("GSL")	Ghana	2010

Ringkasan dari transaksi-transaksi yang mempengaruhi struktur Grup untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pendirian Anak Perusahaan Baru

Sehubungan dengan pengajuan restrukturisasi internal Grup, Perusahaan dan Indogreen Energy Resources Pte. Ltd., ("IER"), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, secara bersama-sama membentuk IndoInternational Green Energy Resources Pte. Ltd. ("IGER") pada tanggal 14 Mei 2010 sebagai sebuah *investment holding company* yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura, dengan modal awal sebesar S\$10 (atau Rp0,07). IGER dimiliki Perusahaan dan IER masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Akuisisi atas IBP

Pada tanggal 14 Agustus 2009, SP dan IIP, Anak Perusahaan, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Tn. Agus Sjafrudin ("AS") dan PT Karyahasta Bhumi Sriwijaya ("KBS"), pihak ketiga, masing-masing pemilik 150 saham dan 100 saham dalam IBP. Sesuai dengan perjanjian tersebut, AS dan KBS menjual masing-masing kepemilikan sahamnya tersebut dalam IBP kepada SP dan IIP dengan nilai kompensasi keseluruhan sebesar Rp8.500 yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Oktober 2009. Dengan demikian, IBP telah menjadi anak perusahaan yang dimiliki oleh Grup sebanyak 100% sejak tanggal tersebut.

Lihat laporan akuntan independen.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The investment in shares of stock of an associate stated below is accounted for under the equity method of accounting.

Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Nilai Tercatat/ Carrying Value (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
	2010	2009	2010	2009
Produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit/ Production and marketing of oil palm seeds	25,38	25,83	9	5

A summary of the transactions affecting the Group structure during the six months ended June 30, 2010 and 2009 is as follows:

Establishment of a New Subsidiary

In connection with the Group's proposed internal restructuring, the Company and Indogreen Energy Resources Pte. Ltd., ("IER"), a related party, jointly established IndoInternational Green Energy Resources Pte. Ltd. ("IGER") on May 14, 2010 as an investment holding company incorporated under the laws of the Republic of Singapore, with an initial capitalization of S\$10 (or equivalent to Rp0.07). IGER is owned by the Company and IER at the proportion 60% and 40%, respectively.

Acquisition of IBP

On August 14, 2009, SP and IIP, Subsidiaries, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Mr. Agus Sjafrudin ("AS") and PT Karyahasta Bhumi Sriwijaya ("KBS"), third parties, the respective owners of 150 shares and 100 shares in IBP. Pursuant to the provisions of the said agreement, AS and KBS sold their respective shares in IBP to SP and IIP for a total consideration of Rp8,500 which was completed on October 12, 2009. Accordingly, IBP has since become a 100%-owned subsidiary of the Group.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Akuisisi atas IBP (lanjutan)

Akuisisi atas IBP tersebut dicatat dengan metode pembelian. *Goodwill* yang timbul sebesar Rp8.319 yang diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai bagian dari akun "*Goodwill, Bersih*" pada neraca konsolidasi.

Pendirian Anak Perusahaan

Pada tanggal 12 Juni 2009, Perusahaan dan IIP, Anak Perusahaan, mendirikan SSP, yang bergerak terutama di bidang jasa transportasi. Jumlah investasi untuk 100% kepemilikan saham pada SSP adalah sebesar Rp10.000.

Akuisisi atas hak minoritas pada SAIN

Pada tahun 2009, sesuai dengan perjanjian penjualan dan pengalihan bersyarat (*Conditional Sale and Assignment of the Exchangeable Bond Agreement*) dengan Lyminton Pte. Ltd., Singapura ("LMT"), pihak ketiga, ("Perjanjian LMT"), Perusahaan telah mengakuisisi 15.499 saham atau 29,98% dari modal saham SAIN melalui pembelian obligasi tukar (*exchangeable bond*) yang diterbitkan oleh PT Usahatama Karya Mandiri ("UKM"), yang sebelumnya dimiliki oleh LMT, dengan harga sebesar US\$16,4 juta. Obligasi tersebut telah dikonversi menjadi 15.499 lembar saham SAIN.

Sebelumnya, pada tanggal 20 Juni 2006, Perusahaan mengakuisisi 36.200 saham baru SAIN (yang mewakili 70,02% kepemilikan) dengan jumlah nilai nominal Rp36.200. *Goodwill* terkait yang timbul dari akuisisi tersebut, yang dicatat dengan metode pembelian, sebesar Rp2.182 telah dihapuskan dan dibebankan seluruhnya ke operasi tahun 2006.

Sesuai dengan Perjanjian LMT, 60% dari nilai pembayaran di atas sebesar Rp119.566 (atau US\$9,84 juta) telah dibayarkan Perusahaan kepada LMT pada tanggal 28 November 2008, sementara sisanya sebesar 40% telah dibayarkan pada tanggal penyelesaian transaksi, 17 Februari 2009. Dengan demikian Perusahaan telah meningkatkan kepemilikan pada SAIN dari 70,02% menjadi 100,00% (dikurangi 1 saham).

Lihat laporan akuntan independen.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Acquisition of IBP (continued)

The aforementioned acquisition of IBP was accounted for using the purchase method. *Goodwill* arising from the said acquisition amounted to Rp8,319, which is being amortized over 20 years using the straight-line method, and is presented as part of "*Goodwill, Net*" account in the consolidated balance sheets.

Establishment of a Subsidiary

On June 12, 2009, the Company and IIP, a Subsidiary, established SSP to engage primarily in transportation services. Total investment cost for the 100% equity ownership in SSP is Rp10,000.

Acquisitions of minority interests in SAIN

In 2009, pursuant to the Conditional Sale and Assignment of the Exchangeable Bond Agreement with Lyminton Pte. Ltd., Singapore ("LMT"), a third party, (the "LMT Agreement"), the Company acquired 15,499 shares representing 29.98% of the total issued share capital of SAIN through the acquisition of the exchangeable bond issued by PT Usahatama Karya Mandiri ("UKM"), which was previously held by LMT, for a total cash consideration of US\$16.4 million. The said bond was converted into 15,499 shares of SAIN.

Previously, on June 20, 2006, the Company subscribed to 36,200 new shares of SAIN (which represent 70.02% equity ownership) with total par value of Rp36,200. The related *goodwill* arising from the said acquisition, which was accounted for using the purchase method, amounting to Rp2,182 was directly written-off in full and charged to operations of 2006.

Pursuant to the LMT Agreement, 60% of the above cash consideration amounting to Rp119,566 (or equivalent to US\$9.84 million) was paid by the Company to LMT on November 28, 2008, and the remaining 40% was paid on the date of completion, February 17, 2009. Accordingly, the Company has increased its equity interest in SAIN from 70.02% to 100.00% (less 1 share).

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Akuisisi atas hak minoritas pada SAIN (lanjutan)

Sehubungan dengan akuisisi atas seluruh saham yang dimiliki pemegang saham minoritas SAIN tersebut yang dicatat dengan metode pembelian, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp109.094, yang diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Goodwill, Bersih" pada neraca konsolidasi.

Akuisisi atas hak minoritas pada MISP

Pada tahun 2009, sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Shares Sale and Purchase Agreement*) dengan PT Mulia Abadi Lestari ("MAL"), pihak ketiga, ("Perjanjian MAL"), Perusahaan dan IIP telah membeli dari MAL masing-masing 28.499.999 saham dan 1 saham yang mewakili 30% dari modal saham MISP dengan harga keseluruhan sebesar Rp28.500.

Sebelumnya, pada tanggal 1 Oktober 2007 Perusahaan melakukan akuisisi atas 66.500.000 lembar saham baru MISP (yang mewakili 70% kepemilikan) seharga Rp66.500. Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dan karena harga perolehan lebih rendah dari pada bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi, selisih tersebut sebesar Rp74.483 dikurangkan secara proporsional dari nilai wajar aset non-moneter teridentifikasi yang diakuisisi.

Seperti disetujui dalam Perjanjian MAL, 60% dari nilai kompensasi kas sebesar Rp28.500 tersebut di atas telah dibayarkan Perusahaan kepada MAL pada tanggal 28 November 2008, sementara sisanya sebanyak 40% telah dibayarkan pada tanggal penyelesaian transaksi, 17 Februari 2009. Dengan demikian Perusahaan telah meningkatkan kepemilikannya pada MISP (langsung dan tidak langsung) dari 70% menjadi 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh IIP).

Lihat laporan akuntan independen.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Acquisitions of minority interests in SAIN (continued)

In connection with the aforementioned acquisition of the remaining minority equity interests in SAIN, which was accounted for using the purchase method, the Company recognized goodwill amounting to Rp109,094, which is being amortized over 20 years using the straight-line method, and is presented as part of "Goodwill, Net" account in the consolidated balance sheets.

Acquisitions of minority interests in MISP

In 2009, pursuant to the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement with PT Mulia Abadi Lestari ("MAL"), a third party, (the "MAL Agreement"), the Company and IIP acquired from MAL 28,499,999 shares and 1 share, respectively, representing 30% of the total issued share capital of MISP, for a total cash consideration of Rp28,500.

Previously, on October 1, 2007, the Company acquired 66,500,000 new shares of MISP (which represent 70% equity ownership) amounting to Rp66,500. The said acquisition was accounted for using the purchase method, and since the acquisition cost was lower than the Company's equity share in the fair value of the underlying identifiable net assets acquired, the resulting difference of Rp74,483 was deducted proportionately from the fair values of the identifiable assets acquired.

In accordance with the MAL Agreement, 60% of the above cash consideration of Rp28,500 was paid by the Company to MAL on November 28, 2008, and the remaining 40% was paid on the date of completion, February 17, 2009. Accordingly, the Company has increased its equity interest in MISP (direct and indirect) from 70% to 100% (less 1 share which is owned by IIP).

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Akuisisi atas hak minoritas pada MISP (lanjutan)

Sehubungan dengan akuisisi tersebut di atas, yang dicatat dengan metode pembelian, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp20.899, yang akan diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Goodwill, Bersih" pada neraca konsolidasi.

Investasi kepemilikan saham pada Ghana Sumatra Limited, Ghana

Pada bulan Mei 2008, LSIP menandatangani perjanjian kerjasama dengan *Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR")*, sebuah lembaga riset ilmiah di Republik Ghana, untuk membentuk perusahaan kerjasama di Ghana, yaitu Ghana Sumatra Limited ("GSL"), dan dimiliki oleh CSIR dan LSIP masing-masing sebesar 55% dan 45%. LSIP telah menyetero uang muka atas investasi tersebut sebesar Rp5.082 pada tahun 2008 dan sertifikasi kepemilikan telah diterbitkan pada akhir bulan Maret 2009.

Pada bulan Maret 2010, LSIP telah menyetero sebesar US\$600.000 (setara dengan Rp5.601) sebagai penyertaan untuk pemesanan saham isitmewa pada GSL.

Penjualan dan perolehan kembali saham beredar oleh Anak Perusahaan

Pada tahun 2008, LSIP melakukan perolehan sebanyak 1,76% dari saham beredarnya seharga Rp45.523 dari pemegang saham minoritas publik. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di dalam LSIP bertambah sebesar 1,00%, dan selisih bagian Perusahaan atas ekuitas LSIP sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp4.997 dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Selisih yang Timbul dari Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada bagian ekuitas dari neraca konsolidasi tahun 2008, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

Lihat laporan akuntan independen.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Acquisitions of minority interests in MISP (continued)

In connection with the aforementioned acquisition, which was accounted for using the purchase method, the Company recognized goodwill amounting to Rp20,899, which will be amortized over 20 years using the straight-line method, and is presented as part of "Goodwill, Net" account in the consolidated balance sheets.

Investment in equity ownership in Ghana Sumatra Limited, Ghana

In May 2008, LSIP entered into a joint venture agreement with the Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR"), a scientific research organization in the Republic of Ghana, to incorporate a joint venture company in Ghana, known as Ghana Sumatra Limited ("GSL"), and owned by CSIR and LSIP at a proportion of 55% and 45%, respectively. LSIP has paid advances for such investment amounting to Rp5,082 in 2008, and the related certification of equity ownership was subsequently issued in March 2009.

In March 2010, LSIP paid US\$600,000 (equivalent to Rp5,601) for subscription of preferred shares in GSL.

Disposals and acquisitions of treasury stock by a Subsidiary

In 2008, LSIP acquired 1.76% of its outstanding shares for cash considerations totaling Rp45,523 from its public minority shareholders. As a result, the Company's percentage of ownership interest in the equity of LSIP was increased by 1.00%, and the resulting difference between the Company's equity share in the net assets of LSIP before and after the said transaction amounting to Rp4,997 was recorded and presented as part of "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities" under the shareholders' equity section of the 2008 consolidated balance sheets, in accordance with the provisions of PSAK No. 40, "Accounting for Changes in the Equity of a Subsidiary/Associated Company".

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Penjualan dan perolehan kembali saham beredar oleh Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2009, LSIP telah menjual kembali seluruh saham yang diperoleh kembali sebanyak 23.964.000 lembar dengan penerimaan bersih sebesar Rp187.766. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di dalam LSIP berkurang menjadi 56,40%, dan bagian Perusahaan atas selisih lebih antara jumlah yang diterima dengan harga perolehan saham LSIP tersebut sebesar Rp71.815, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih yang Timbul dari Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada bagian ekuitas dari neraca konsolidasi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 40.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tjhie Tje Fie	:
Komisaris	:	Axton Salim	:
Komisaris Independen	:	Hendra Susanto	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Mark Julian Wakeford	:
Wakil Direktur Utama	:	Moleonoto	:
Direktur	:	Gunadi	:
Direktur	:	Suaimi Suriady	:
Direktur	:	Johnny Ponto	:
Direktur	:	Soenardi Winarto	:

Pada tanggal 30 Juni 2010, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 30.007 orang (2009: 28.726) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Disposals and acquisitions of treasury stock by a Subsidiary (continued)

In 2009, LSIP resold all of its treasury stock totaling 23,964,000 shares with net proceeds amounting to Rp187,766. As a result, the Company's percentage of ownership interest in the equity of LSIP decreased to 56.40%, and the Company's share in the excess of proceeds from the resale of the LSIP's treasury stock over the related acquisition costs amounting to Rp71,815 was recorded and presented as "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities" under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets, in accordance with the provisions of PSAK No. 40.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of June 30, 2010 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

As of June 30, 2010, the Group has a total of 30,007 permanent employees (2009: 28,726) (unaudited).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan seperti yang disebutkan pada Catatan 1b yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Sesuai dengan ketentuan dari PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", perubahan ekuitas LSIP yang timbul akibat perolehan kembali saham minoritas oleh LSIP dari publik, dan kemudian penjualannya kembali kepada publik, seperti telah diungkapkan pada Catatan 1b, dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih yang Timbul dari Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

In accordance with the provisions of PSAK No. 40, "Accounting for Changes in the Equity of a Subsidiary/Associated Company", the change in the equity of LSIP arising from its acquisition of a portion of its share from the public, and the subsequent resale of such treasury stock to the public, as disclosed in Note 1b, were recorded and presented as part of "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities" account under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bagian minoritas atas laba/(rugi) bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya dinyatakan sebesar proporsi saham dari pemegang saham minoritas atas laba/(rugi) bersih dan aset bersih Anak Perusahaan tersebut, dan disajikan masing-masing dalam akun "Hak Minoritas Bersih atas Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tertentu yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor anak perusahaan tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham mayoritas. Laba anak perusahaan tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban bersih yang dapat diidentifikasi dari Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan disajikan sebagai "Goodwill, Bersih" dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

Di lain pihak, selisih lebih dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang teridentifikasi dari Anak Perusahaan yang diakuisisi dengan biaya perolehan investasi dikurangkan secara proporsional dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi sampai selisih lebih tersebut habis dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Minority interests in net earnings/(losses) and net assets of non-wholly owned Subsidiaries are determined and stated based on the proportionate equity shares of the minority shareholders in the net earnings/(losses) and net assets of the said Subsidiaries, and are presented as "Net Minority Interests in Net Earnings of Subsidiaries" in the consolidated statements of income, and "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets, respectively.

Losses attributable to the minority shareholder in certain subsidiaries that have exceeded the former's portion in the equity of the said subsidiaries are temporarily charged against the majority interest. Subsequent profits of the subsidiaries shall be allocated to the majority interest until the minority interest's share of losses previously absorbed by the majority interest has been recovered.

The excess of acquisition cost of investment over the Company's equity shares in the fair values of the underlying identifiable net assets and liabilities of the acquired Subsidiaries as of the date of acquisition is presented as "Goodwill, Net" in the consolidated balance sheets, and is amortized using the straight-line method over 20 years.

On the other hand, the excess of the Company's interests in the fair values of the identifiable assets and liabilities of the acquiree over the investment costs are reduced proportionately from the fair values of the acquired identifiable assets until such excess is fully eliminated.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penyertaan saham yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebagai biaya perolehan. Pembahasan terkait mengenai perubahan kebijakan akuntansi mulai tanggal 1 Januari 2010 diungkapkan pada "Instrumen Keuangan".

Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" didefinisikan sebagai berikut:

- a. perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- b. perusahaan asosiasi;
- c. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Investment in associates are recorded under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Prior to January 1, 2010, investments in shares of stock in which the Company maintains ownership interests of less than 20% are carried at cost. The related disclosures on changes in accounting policies starting January 1, 2010 were made in "Financial Instruments".

Cash Equivalents

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral to loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents".

Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain entities, which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures":

- a. enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- b. associates companies;
- c. individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

- d. karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan karyawan kunci dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- e. perusahaan, di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan pada butir (c) atau (d) di atas, atau setiap orang yang mempunyai pengaruh signifikan. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang relevan.

Persediaan

Grup mengadopsi PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang mengatur penentuan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penerapan awal PSAK No. 14 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Grup.

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- d. key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and key officers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- e. enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (c) or (d) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

The transactions are made with terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between wholly unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Inventories

The Group applies PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" which prescribes the guidance in determining the cost of inventory and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realisable value, as well as guidance on the cost formulas to be used in assigning costs to inventories.

Initial adoption of the revised PSAK No. 14 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Persediaan (lanjutan)

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan, sedangkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

Efek kumulatif dari penerapan secara prospektif PSAK No. 55 (Revisi 2006) tersebut adalah sebesar Rp27.469, yang telah dicatat pada saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories (continued)

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 50 (Revised 2006) provides for the requirements in respect of the presentation of financial instruments, and the necessary information that should be disclosed in the financial statements, while PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

The net cumulative effects of the prospective adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) amounted to Rp27,469, which was reflected in the balance of retained earnings as at January 1, 2010.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2006) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma dan investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi pasar.

a) Piutang

Piutang usaha dan lain-lain dan piutang plasma diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada Catatan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2006) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest method, and the related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables plasma receivables and investments in unquoted equity instruments.

a) *Receivables*

Trade and other receivables and plasma receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2006).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan kewajiban baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup. Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the consolidated statements of income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman. Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki kewajiban keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal kewajiban keuangan dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan utama Grup meliputi hutang jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- b) *Financial Assets Carried at Cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings. As at the balance sheet date, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

- a) Hutang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (termasuk hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah)

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode "SBE". Pada tanggal neraca, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian kewajiban lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba atau rugi ketika kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Bunga dan Keuangan Lainnya" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- b) Hutang

Kewajiban untuk hutang usaha dan hutang lain-lain lancar, dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah kewajiban keuangan ditukar dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari kewajiban keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

- a) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (including Bonds and Sukuk Ijarah payables)*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs "EIR" method. At balance sheet dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Interest and Other Financing Charges" account in the consolidated statements of income.

- b) *Payables*

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of income.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif

Kontrak Komoditas Berjangka

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai: (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba rugi; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Kontrak komoditas berjangka yang dimiliki Grup tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada neraca konsolidasi sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan pasar dikutip harga komoditi terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kontrak komoditi berjangka tersebut diakui secara langsung pada operasi tahun berjalan.

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Derivative Financial Instruments

Future Commodity Contracts

PSAK No. 55 (Revised 2006) requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting: (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

The Group's future commodity contracts transactions do not qualify with the above-mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated balance sheets as regular financial instruments, and in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), are carried at fair values based on the quoted market prices of the related commodities. Gains or losses arising from changes in fair values of such future commodity contracts are directly recognized to current operations.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan disaling hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan atau model penilaian lainnya.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices without any deduction for transaction costs.

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2006) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Biaya Penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada publik diamortisasi selama jangka waktu Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dengan menggunakan metode garis lurus, dan dikurangkan langsung dari hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut untuk menentukan saldo bersih hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah. Lihat bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini untuk pengungkapan terkait mengenai adopsi PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) oleh Grup mulai tanggal 1 Januari 2010.

Biaya Pinjaman

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian pembangunan dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Adopsi PSAK No. 26 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Grup.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Bonds and Sukuk Ijarah Issuance Costs

Prior to January 1, 2010, costs attributable to the issuance of Bonds and Sukuk Ijarah to the public are amortized over the terms of the Bonds and Sukuk Ijarah using the straight-line method, and directly deducted from the proceeds derived from the said issuance of debt securities to determine the balance of the Bonds and Sukuk Ijarah payables. See "Financial Instruments" section of this Note for the related disclosures on adoption of PSAK Nos. 50 and 55 (Revised 2006) by the Group starting January 1, 2010.

Borrowing Costs

Starting January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which requires capitalization of directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, and the requirements for commencement, suspension and cessation of the said capitalization.

Adoption of the revised PSAK No. 26 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu antara 20 sampai dengan 25 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Beban-beban pengembangan tanaman perkebunan di atas tanah yang hak atas kepemilikannya masih dalam proses ditangguhkan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi, dan akan direklasifikasi ke akun "Tanaman Perkebunan" pada saat hak atas tanah terkait telah diperoleh Grup.

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai "Bibitan" pada neraca konsolidasi.

Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan

Beban-beban atas pengembangan dan pemeliharaan tanaman tebu ditangguhkan dan akan dibebankan ke operasi saat panen dilakukan, kecuali untuk beban pengembangan tanaman tertentu, yaitu beban persiapan lahan dan penanaman, yang diamortisasi selama 3 tahun sejak saat panen mulai dilakukan.

Bagian dari beban-beban tersebut yang berkaitan dengan tanaman yang akan dipanen dalam waktu 1 tahun setelah tanggal neraca disajikan sebagai akun "Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan", sedangkan sisanya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plantations (continued)

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

Costs to develop plantations on the land for which the title of ownership has not been obtained are deferred and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets, and will be reclassified to "Plantations" account when the title of ownership is obtained by the Group.

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Nursery" in the consolidated balance sheets.

Future Cane Crop Expenditures

Expenditures for cultivation and maintenance of the cane plantations are deferred and will be charged to operations when the crops are harvested, except for certain cultivation expenditures, namely land preparation and planting, which are being amortized over a 3-year period from the time the crops started to be harvested.

Portions of these deferred expenditures attributable to the crops that will be harvested within 1 year after the balance sheet date are presented as "Future Cane Crop Expenditures" account, while the remaining portion is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Terkait dengan penerapan PSAK No. 16 yang direvisi tersebut, Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap.

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap atas fasilitas penyulingan dan fraksinasi MKS dan fasilitas produksi margarin tertentu yang dimiliki Grup yang berada dilokasi yang disewa serta biaya pemulihan lokasi tersebut; dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak atas tanah; bangunan dan prasarana	5 - 25	Land rights; buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 20	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	3 - 10	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10	Office furniture and fixtures
Kapal	20	Vessels

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets

The Group applies PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which prescribes the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Relative to this, the Group has adopted the cost model as its accounting policy for all fixed assets.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. The Group also recognizes as part of the cost of fixed assets the initial estimation of the costs of dismantling and removing the fixed asset items in certain CPO refinery and fractination plants and margarine plants of the Group located in rented sites as well as the costs of restoring the said rented sites; and the cost of replacing parts of the fixed assets.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial untuk memastikan konsistensi daripada jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") atas Hak Penggunaan Pelabuhan ("HPL") diamortisasi selama masa berlakunya HPL.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan pemindahan hak kepemilikan atau perpanjangan hak atas tanah, antara lain seperti biaya legal, biaya survei area dan pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada neraca konsolidasi. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan, dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi. Selain itu, PSAK No. 47 juga menetapkan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statement of income in the period when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

Land rights are stated at cost and not amortized. Land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") on Port Usage Right (Hak Penggunaan Pelabuhan or "HPL") are amortized over the term of the HPL.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs and expenses incurred in connection with the legal transfer or renewal of land right title, such as, among others, legal fees, land survey and re-measurement fees, notarial fees, taxes and other related expenses, are deferred and presented as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated balance sheets. The said deferred land rights acquisition costs are amortized using the straight-line method over the legal terms of the related land rights, and directly charged to current operations as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. In addition, PSAK No. 47 also stipulates that land right is not subject to amortization, except under certain defined conditions.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", penilaian aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset tetap, tanaman perkebunan, dan *goodwill*, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

Management believes that there is no potential impairment in values of fixed assets, plantations, and goodwill, and hence, no write-down for impairment in asset values is necessary as of June 30, 2010 and 2009.

Leases

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", which prescribes for lessees and lessors the appropriate accounting policies and disclosures to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada neraca konsolidasi.

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are directly expensed to current operation.

If there is a reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Deferred Charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges, Net" account in the consolidated balance sheets.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2010, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") sebesar Rp9.083 (2009: Rp10.225), sedangkan nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Singapura ("S\$") adalah sebesar Rp6.481 (2009: Rp7.055).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS dan Dolar Singapura adalah tidak signifikan.

Perpajakan

Beban pajak periode berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak periode berjalan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih periode berjalan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

At June 30, 2010, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp9,083 (2009: Rp10,225), while the rate of exchange used for Singapore Dollar ("S\$") 1 was Rp6,481 (2009: Rp7,055).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar and Singapore Dollar are not significant.

Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at balance sheet date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the period.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Imbalan Kerja

Divisi Perkebunan dari Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Lebih lanjut, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup untuk yang masih menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagih kembali ke petani plasma.

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits

The Plantations Division of the Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Moreover, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the Group also made additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Plasma Receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which includes costs for plasma plantations funded by banks or temporary self funding by the Group for those awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Piutang Plasma (lanjutan)

Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa yaitu segmen usaha, maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu yaitu segmen geografis.

Segmen usaha menyediakan produk dan jasa dengan risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Segmen geografis menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu dengan risiko dan imbalan yang berbeda dengan bagian operasional pada lingkungan ekonomi lainnya.

Pendapatan, beban, aset dan kewajiban segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2010:

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plasma Receivables (continued)

Further accounting policies of plasma receivables are disclosed in "Financial Instrument" section of this Note.

Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period (less treasury stock).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2010 and 2009, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of income.

Segment Information

Segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenue, segment expenses, segment assets and segment liabilities are determined before intra-group balances and transactions, which are eliminated as part of the consolidation process.

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The amended and published accounting standards that are not yet effective as at January 1, 2010 are as follows:

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2011

- *PSAK No. 1 (Revisi 2009)*, "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK revisi ini mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

- *PSAK No. 2 (Revisi 2009)*, "Laporan Arus Kas"

PSAK revisi ini mengatur informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.

- *PSAK No. 4 (Revisi 2009)*, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif kecuali untuk beberapa ketentuan seperti diatur didalamnya, dan mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011

- *PSAK No. 1 (Revised 2009)*, "Presentation of Financial Statements"

The revised PSAK regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

- *PSAK No. 2 (Revised 2009)*, "Statement of Cash Flows"

The revised PSAK requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

- *PSAK No. 4 (Revised 2009)*, "Consolidated and Separate Financial Statements"

The revised PSAK is applied retrospectively except for certain requirements as stipulated therein, and provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- *PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"*

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

- *PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa"*

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.

- *PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"*

PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas, dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

- *PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"*

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan *venturer* dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- *PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments"*

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

- *PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"*

The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.

- *PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity, and to translate financial statements into a presentation currency.

- *PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"*

The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan)

- *PSAK No. 15 (Revisi 2009)*, "Investasi pada Entitas Asosiasi"

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

- *PSAK No. 19 (Revisi 2010)*, "Aset Tak Berwujud"

PSAK revisi ini menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain, dan mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan terkait.

- *PSAK No. 22 (Revisi 2010)*, "Kombinasi Bisnis"

PSAK revisi ini diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

- *PSAK No. 23 (Revisi 2010)*, "Pendapatan"

PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- *PSAK No. 15 (Revised 2009)*, "Investments in Associates"

The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

- *PSAK No. 19 (Revised 2010)*, "Intangible Assets"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in other PSAK, and requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and the related disclosures.

- *PSAK No. 22 (Revised 2010)*, "Business Combinations"

The revised PSAK applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

- *PSAK No. 23 (Revised 2010)*, "Revenue"

The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- *PSAK No. 25 (Revisi 2009)*, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

PSAK revisi ini mengatur kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.

- *PSAK No. 48 (Revisi 2009)*, "Penurunan Nilai Aset"

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

- *PSAK No. 57 (Revisi 2009)*, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

- *PSAK No. 58 (Revisi 2009)*, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- *PSAK No. 25 (Revised 2009)*, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

The revised PSAK prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

- *PSAK No. 48 (Revised 2009)*, "Impairment of Assets"

The revised PSAK is to be applied prospectively and prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and the revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. The revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

- *PSAK No. 57 (Revised 2009)*, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets"

The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

- *PSAK No. 58 (Revised 2009)* "Non-current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"

The revised PSAK specifies the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau setelah Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- *Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*

SAK ini digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.

- *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"*

ISAK ini menentukan pengkonsolidasian Entitas Bertujuan Khusus ("EBK") jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.

- *ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"*

ISAK ini mengatur setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.

- *ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"*

ISAK ini berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- *Financial Accounting Standards ("SAK") Entities Without Public Accountability*

This SAK is applicable for entities without public accountability, such as those which do not have significant public accountability and publish general purpose financial statements for external users.

- *Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") No. 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"*

This ISAK provides for the consolidation of Special Purpose Entity ("SPE") when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.

- *ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"*

This ISAK prescribes the changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of fixed assets in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.

- *ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programmes"*

This ISAK applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan)

- *ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"*

ISAK ini diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.

- *ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh *Venturer*"*

ISAK ini mengatur akuntansi *venture* untuk kontribusi nonmoneter ke pengendalian bersama entitas ("PBE") dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

- *ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"*

ISAK ini diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berkeinginan untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006) dan mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasi.

- *ISAK No. 14, "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web"*

Situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Lihat laporan akuntan independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued)

- *ISAK No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"*

This ISAK prescribes the types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners or distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.

- *ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by *Venturers*"*

*This ISAK deals with the *venturer's* accounting for non-monetary contributions to a jointly controlled entity ("*JCE*") in exchange for an equity interest in the *JCE* accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.*

- *ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operations"*

This ISAK applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) and refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.

- *ISAK No. 14, "Intangible Assets - Web Site Costs"*

An entity's own web site that arises from development and is for internal or external access is an internally generated intangible asset, and any internal expenditure on the development and operation of the entity's own web site shall be accounted for in accordance with PSAK No. 19 (Revised 2010).

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2010	2009
Kas	6.899	5.310
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	326.993	345.643
PT Bank CIMB Niaga Tbk	223.664	3.788
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95.835	165.457
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.266	31.946
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.503	9.378
PT Bank DBS Indonesia	14.020	242
PT Bank Mega Tbk	7.857	3.233
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	8.056
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.848	9.035
Rekening Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	332.263	375.807
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134.532	1.586
Citibank N.A., cabang Jakarta	11.619	85.644
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.035	12.096
PT Bank UOB Buana Tbk	3.901	5.503
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1.373	2.629
Rekening Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd., Singapura	1.466	1.671
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	70	77
Sub-jumlah	1.222.245	1.061.791

Deposito berjangka

	2010	2009
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	53.275	33.607
PT Bank Mega Tbk	5.800	5.300
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.200	30.200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.006	13.524
PT Bank UOB Buana Tbk	-	10.000
PT Bank DBS Indonesia	-	9.500
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2.250

Lihat laporan akuntan independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported therein. Due to inherent uncertainties in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010	2009
Cash on hand	6.899	5.310
Cash in banks		
Rupiah Accounts		
PT Bank Central Asia Tbk	326.993	345.643
PT Bank CIMB Niaga Tbk	223.664	3.788
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95.835	165.457
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.266	31.946
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.503	9.378
PT Bank DBS Indonesia	14.020	242
PT Bank Mega Tbk	7.857	3.233
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	8.056
Others (each below Rp5,000)	3.848	9.035
US Dollar Accounts		
PT Bank Central Asia Tbk	332.263	375.807
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134.532	1.586
Citibank N.A., Jakarta branch	11.619	85.644
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.035	12.096
PT Bank UOB Buana Tbk	3.901	5.503
Others (each below Rp5,000)	1.373	2.629
Singapore Dollar Accounts		
DBS Bank Ltd., Singapore	1.466	1.671
Others (each below Rp1,000)	70	77
Sub-total	1.222.245	1.061.791
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	53.275	33.607
PT Bank Mega Tbk	5.800	5.300
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.200	30.200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.006	13.524
PT Bank UOB Buana Tbk	-	10.000
PT Bank DBS Indonesia	-	9.500
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2.250

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2010	2009
Deposito berjangka (lanjutan)		
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	572.229	106.340
PT Bank Central Asia Tbk	291	7.551
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.031
Sub-jumlah	638.801	222.303
Jumlah	1.867.945	1.289.404

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2009	
Time deposits (continued)		
US Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.340	
PT Bank Central Asia Tbk	7.551	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.031	
Sub-total	222.303	
Total	1.289.404	

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 berkisar antara 4,00% sampai dengan 8,50% (2009: antara 6,00% sampai dengan 13,13%), sedang tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 berkisar antara 0,16% sampai dengan 4,00% (2009: antara 0,01% sampai dengan 5,80%).

Time deposits denominated in Rupiah for the six months ended June 30, 2010 earned interest at annual rates ranging from 4.00% to 8.50% (2009: from 6.00% to 13.13%), while time deposits denominated in US Dollar for the period ended June 30, 2010 earned interest at annual rates ranging from 0.16% to 4.00% (2009: from 0.01% to 5.80%).

Kas dari LPI, Anak Perusahaan, dalam rekening PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dijamin untuk fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang diberikan oleh bank tersebut (Catatan 9 dan 13). Pada tanggal 30 Juni 2010, saldo kas LPI yang dijamin tersebut namun tidak dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp8.832 (2009: Rp204).

Cash of LPI, a Subsidiary, placed at PT Bank DBS Indonesia ("DBS") is used to secure the short-term and long-term credit facilities provided by the same bank (Notes 9 and 13). As of June 30, 2010, the balance of collateralized LPI's cash which is not restricted for use, was Rp8,832 (2009: Rp204).

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Dalam Dolar AS	43.326	102.175
Dalam Rupiah	274.905	204.037
Sub-jumlah	318.231	306.212
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Dalam Rupiah (Catatan 21a)	256.889	241.811
Jumlah	575.120	548.023
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu		
Pihak ketiga	858	307
Bersih	574.262	547.716

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	2009	
Third parties		
In US Dollar	102.175	
In Rupiah	204.037	
Sub-total	306.212	
Related parties		
In Rupiah (Note 21a)	241.811	
Total	548.023	
Less allowance for doubtful accounts		
Third parties	307	
Net	547.716	

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2 dan 21.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010
Lancar	467.901
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	70.952
31 - 60 hari	2.983
61 - 90 hari	4.547
Lebih dari 90 hari	28.737
Jumlah	575.120
Dikurangi penyisihan piutang tak tertagih	858
Bersih	574.262

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2010, piutang usaha Anak-anak Perusahaan tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp23.685 (2009: Rp23.499) dijaminkan untuk berbagai fasilitas kredit (Catatan 9 dan 13).

5. PERSEDIAAN

	2010
Bahan baku	365.645
Persediaan barang dalam proses	8.348
Barang jadi	424.604
Bahan pembantu dan suku cadang	486.708
Sub-jumlah	1.285.305
Dikurangi penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar	23.515
Bersih	1.261.790

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal periode	19.542
Penyisihan periode berjalan	14.153
Pemulihan penyisihan	(10.111)
Penghapusan	(69)
Saldo akhir periode	23.515

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 21.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2009	
	410.261	Current
		Overdue:
	105.324	1 - 30 days
	8.276	31 - 60 days
	2.054	61 - 90 days
	22.108	More than 90 days
	548.023	Total
	307	Less allowance for doubtful accounts
Bersih	547.716	Net

Based on the results of review of the status of individual receivable accounts at the end of the period, the management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of June 30, 2010, trade receivables of certain Subsidiaries with total carrying values of Rp23,685 (2009: Rp23,499) were used as collateral to secure their respective credit facilities (Notes 9 and 13).

5. INVENTORIES

	2009	
	401.296	Raw materials
	19.130	Work in-process
	468.867	Finished goods
	418.924	Factory supplies and spare parts
	1.308.217	Sub-total
	14.292	Less allowance for obsolescence and decline in market values
Bersih	1.293.925	Net

Movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	2009	
	29.885	Balance at beginning of period
	5.129	Provision for the period
	(20.340)	Reversal of allowance
	(382)	Write-offs
Saldo akhir periode	14.292	Balance at end of period

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dengan harga diatas nilai perolehannya.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2010, persediaan Anak-anak Perusahaan tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp150.880 (2009: Rp71.711) dijaminkan untuk berbagai fasilitas kredit (Catatan 9 dan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2010, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp926.994 dan US\$44.379.134, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman Telah Menghasilkan

	2010	2009	
Biaya Perolehan			Cost
Saldo awal periode	4.458.385	4.144.719	<i>Balance at beginning of period</i>
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	521.723	116.980	<i>Reclassifications from immature plantations</i>
Penjualan	-	(8.005)	<i>Disposals</i>
Penyesuaian dari akuisisi hak minoritas Anak-anak Perusahaan	-	107.949	<i>Adjustments due to acquisitions of minority equity interests in Subsidiaries</i>
Lain-lain	6.804	-	<i>Others</i>
Saldo akhir periode	4.986.912	4.361.643	<i>Balance at end of period</i>
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo awal periode	1.008.262	784.286	<i>Balance at beginning of period</i>
Amortisasi periode berjalan	127.908	113.224	<i>Amortization for the period</i>
Penjualan	-	(2.894)	<i>Disposals</i>
Saldo akhir periode	1.136.170	894.616	<i>Balance at end of period</i>
Nilai buku bersih	3.850.742	3.467.027	Net book value

5. INVENTORIES (continued)

The above reversal of allowance for decline in market value values of inventories was recognized in view of the sale of the related finished goods to third parties at prices above their original costs.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at balance sheet dates, management believes that the above allowances is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of June 30, 2010, inventories of certain Subsidiaries with total carrying values of Rp150,880 (2009: Rp71,711) are used as collateral to secure their respective credit facilities (Notes 9 and 13).

As of June 30, 2010, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp926,994 and US\$44,379,134, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. PLANTATIONS

Mature Plantations

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

6. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Telah Menghasilkan (lanjutan)

Luas area tanaman telah menghasilkan adalah sebagai berikut:

	2010 (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2009 (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kelapa sawit	151	131
Karet	18	18
Lain-lain *)	12	8
Jumlah	181	157

*) Termasuk tanaman tebu/Including sugar cane

Tanaman Belum Menghasilkan

	2010	2009
Saldo awal periode	2.034.032	1.600.698
Kapitalisasi biaya pada periode berjalan	278.576	325.840
Penyesuaian dari akuisisi hak minoritas Anak-anak Perusahaan	-	(6.369)
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(521.723)	(116.980)
Lain-lain	6.629	(6.377)
Saldo akhir periode	1.797.514	1.796.812

6. PLANTATIONS (continued)

Mature Plantations (continued)

The total area of mature plantations is as follows:

Oil palm
Rubber
Others *)
Total

Immature Plantations

Balance at beginning of period
Costs capitalized during the period
Adjustments due to acquisitions of minority equity interests in Subsidiaries
Reclassifications to mature plantations
Others
Balance at end of period

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

6. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Luas area tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	2010 (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2009 (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kelapa sawit	44	55	Oil palm
Karet	4	4	Rubber
Lain-lain *)	2	1	Others
Jumlah	50	60	Total

*) Termasuk tanaman tebu/*Including sugar cane*

Pada tanggal 30 Juni 2010, tanaman perkebunan beserta sarana dan prasarana terkait dari Anak-anak Perusahaan tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp559.754 (2009: Rp2.210.711), digunakan sebagai jaminan atas masing-masing pinjaman yang diperoleh para kreditor (Catatan 9 dan 13).

As of June 30, 2010, the plantations and the related facilities of certain Subsidiaries with total carrying amounts of Rp559,754 (2009: Rp2,210,711) are used as collateral to secure their respective loans obtained from the creditors (Notes 9 and 13).

Pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010, jumlah beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh Anak-anak Perusahaan ke tanaman perkebunan dan aset tetap sebesar Rp94.043 (2009: Rp63.405) berdasarkan identifikasi khusus dari masing-masing pinjaman terkait.

During the six months ended June 30, 2010, the total borrowing costs capitalized by the Subsidiaries to their plantations and fixed assets amounted to Rp94,043 (2009: Rp63,405) based on the specific identification of the related borrowings.

Pada tanggal 30 Juni 2010, tanaman perkebunan Grup, kecuali milik LSIP, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan sekitar Rp641.475, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of June 30, 2010, the plantations of the Group, except for LSIP's, are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverages amounting to about Rp641,475, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

30 Juni 2010/June 30, 2010

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah	684.792	1.472	-	-	686.264	Land rights
Bangunan dan prasarana	1.421.763	3.960	8	145.665	1.571.380	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.820.957	30.606	1.435	164.685	2.014.813	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	557.186	50.832	355	12.107	619.770	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	197.536	13.781	101	1.080	212.296	Office furniture and fixtures
Kapal	-	80.457	-	-	80.457	Vessels
Aset tetap dalam penyelesaian	1.626.919	476.142	-	(319.268)	1.783.793	Constructions in-progress
Sub-jumlah	6.309.153	657.250	1.899	4.269	6.968.773	Sub-total
Kendaraan sewa pembiayaan	29.911	-	-	(4.957)	24.954	Vehicles under finance leases
Jumlah nilai tercatat	6.339.064	657.250	1.899	(688)	6.993.727	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	363.347	33.182	4	3.747	400.272	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	787.004	67.696	1.101	5.408	859.007	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	315.629	37.103	355	1.651	354.028	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	123.571	11.963	98	107	135.543	Office furniture and fixtures
Kapal	-	840	-	-	840	Vessels
Sub-jumlah	1.589.551	150.784	1.558	10.913	1.749.690	Sub-total
Kendaraan sewa pembiayaan	10.019	1.016	-	(1.807)	9.228	Vehicles under finance leases
Jumlah akumulasi penyusutan	1.599.570	151.800	1.558	9.106	1.758.918	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	4.739.494				5.234.809	Net book value

30 Juni 2009/June 30, 2009

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penambahan dari Akuisisi Hak Minoritas Anak-anak Perusahaan/ Additions from Acquisitions of Minority Interests in Subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Value
Hak atas tanah	652.788	6.380	-	-	-	659.168	Land rights
Bangunan dan prasarana	1.188.458	5.493	6.549	668	90.435	1.290.267	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.559.168	31.886	583	9.537	82.156	1.664.256	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	433.271	50.322	908	6.420	(1.009)	477.072	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	172.142	13.252	247	3.852	630	182.419	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	732.799	715.588	-	-	(175.399)	1.272.988	Constructions in-progress
Sub-jumlah	4.738.626	822.921	8.287	20.477	(3.187)	5.546.170	Sub-total
Kendaraan sewa pembiayaan	30.003	-	-	-	1.301	31.304	Vehicles under finance leases
Jumlah nilai tercatat	4.768.629	822.921	8.287	20.477	(1.886)	5.577.474	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	301.888	28.545	-	529	1.451	331.355	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	674.973	55.480	-	8.595	1.238	723.096	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	264.722	25.564	-	5.448	1.492	286.330	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	105.272	9.229	-	2.729	1.042	112.814	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	1.346.855	118.818	-	17.301	5.223	1.453.595	Sub-total
Kendaraan sewa pembiayaan	5.500	758	-	-	1.900	8.158	Vehicles under finance leases
Jumlah akumulasi penyusutan	1.352.355	119.576	-	17.301	7.123	1.461.753	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	3.416.274					4.115.721	Net book value

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari laba/(rugi) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Penerimaan dari penjualan Nilai buku bersih	326 (157)	866 (2.520)	<i>Proceeds from sales Net book value</i>
Laba/(rugi) atas penjualan aset tetap	169	(1.654)	Gains/(losses) on disposals of fixed assets

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

30 Juni 2010	Kisaran Persentase Penyelesaian/ Range of Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	June 30, 2010
Bangunan dan prasarana	32 - 92%	465.596	Juli - Oktober 2010/ July - October 2010	<i>Bulidings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	20 - 95%	1.317.728	Agustus 2010 - April 2011/ August 2010 - April 2011	<i>Machinery and plant equipment</i>
Alat berat dan kendaraan	25 - 60%	469	September - Oktober 2010/ September - October 2010	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Jumlah		1.783.793		Total
<hr/>				
30 Juni 2009				June 30, 2009
Bangunan dan prasarana	62 - 99%	321.559	Juni - September 2009/ June - September 2009	<i>Bulidings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	55 - 90%	951.395	Juni 2009 - April 2010/ June 2009 - April 2010	<i>Machinery and plant equipment</i>
Alat berat dan kendaraan	20%	34	Agustus 2009/August 2009	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Jumlah		1.272.988		Total

7. FIXED ASSETS (continued)

The details of gains/(losses) on disposals of fixed assets are as follows:

Constructions in-progress

Constructions in-progress consist of the following:

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Beban pokok penjualan	141.745	107.915
Beban penjualan dan distribusi	1.571	1.492
Beban umum dan administrasi	8.484	10.169
Jumlah	151.800	119.576

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB yang berlaku antara 10 sampai dengan 40 tahun, Hak Guna Usaha ("HGU") yang berlaku antara 19 sampai dengan 44 tahun, dan Hak Pakai ("HP") yang berlaku antara 23 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian dari jenis kepemilikan atas tanah perkebunan dan ijin lokasi Grup adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	HGU	HGB	HP	Ijin Lokasi atau Dokumen Lain/ Location Permit or Other Documents	Jumlah Area/ Total Area (Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
	(Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Ribuan Hektar/ Thousands of Hectare) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Sumatera Selatan/ South Sumatra	76	*)	-	142	218
Riau/Riau	59	*)	2	-	61
Kalimantan Timur/ East Kalimantan	63	*)	-	21	84
Sumatera Utara/ North Sumatra	42	*)	-	-	42
Kalimantan Barat/ West Kalimantan	32	*)	-	52	84
Sulawesi/ Sulawesi	7	*)	-	-	7
Jawa/Java	5	*)	-	-	5
Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	-	-	34	34
Jumlah/Total	284	*)	2	249	535

*) Kurang dari 1.000 hektar/Less than 1,000 hectares

7. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets were charged to operations as follows:

	2010	2009
Cost of goods sold	141.745	107.915
Selling and distribution expenses	1.571	1.492
General and administrative expenses	8.484	10.169
Total	151.800	119.576

Land rights

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation lands, are in the form of HGB which are valid for 10 to 40 years, Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), which are valid for 19 to 44 years, and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") which are valid for 23 to 25 years. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

The details of the Group's titles of ownership and location permits on its plantation lands are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Penjaminan dan asuransi atas aset tetap

Pada tanggal 30 Juni 2010, seperti diuraikan pada Catatan 9 dan 13, aset tetap Anak-anak Perusahaan tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp1.785.048 (2009: Rp2.629.348) dijaminan terhadap masing-masing pinjaman dari para kreditor. Selain itu, pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman sewa pembiayaan dijaminan terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait.

Pada tanggal 30 Juni 2010, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp2.784.933, US\$222.772.494, €67.794, dan £42.900 yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. GOODWILL

Rincian mutasi saldo *goodwill* adalah sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku Bersih/Net Book Value
Saldo 1 Januari 2009	2.267.061	(136.545)	2.130.516
Tambahan dari akuisisi hak minoritas Anak-anak Perusahaan	129.993	-	129.993
Amortisasi periode berjalan	-	(58.843)	(58.843)
Saldo 30 Juni 2009	2.397.054	(195.388)	2.201.666
Saldo 1 Januari 2010	2.405.373	(255.418)	2.149.955
Amortisasi periode berjalan	-	(60.134)	(60.134)
Saldo 30 Juni 2010	2.405.373	(315.552)	2.089.821

7. FIXED ASSETS (continued)

Collateralization and insurance of fixed assets

As of June 30, 2010, as discussed in Notes 9 and 13, the fixed assets of certain Subsidiaries with total carrying amounts of Rp1,785,048 (2009: Rp2,629,348) were pledged to their respective loans obtained from creditors. In addition, as of June 30, 2010 and 2009, all vehicles acquired through finance leases were used to secure the respective credit facilities.

As of June 30, 2010, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about Rp2,784,933, US\$222,772,494, €67,794, and £42,900 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. GOODWILL

Details of goodwill movements are as follows:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku Bersih/Net Book Value
Saldo 1 Januari 2009	2.267.061	(136.545)	2.130.516
Tambahan dari akuisisi hak minoritas Anak-anak Perusahaan	129.993	-	129.993
Amortisasi periode berjalan	-	(58.843)	(58.843)
Saldo 30 Juni 2009	2.397.054	(195.388)	2.201.666
Saldo 1 Januari 2010	2.405.373	(255.418)	2.149.955
Amortisasi periode berjalan	-	(60.134)	(60.134)
Saldo 30 Juni 2010	2.405.373	(315.552)	2.089.821

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Hutang bank jangka pendek terdiri dari:

	2010	2009
Rupiah		
Perusahaan		
<u>Fasilitas Kredit Modal Kerja</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	730.000	1.000.000
PT Bank DBS Indonesia	250.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	50.000
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali</u>		
<u>Fasilitas Kredit untuk Akuisisi</u>		
<u>Kepemilikan Mayoritas pada LSIP</u>		
PT Bank DBS Indonesia	-	500.000
Anak Perusahaan		
<u>Fasilitas Kredit Modal Kerja</u>		
PT Bank Rabobank		
International Indonesia	359.200	-
PT Bank DBS Indonesia	118.854	44.792
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	50.000	50.000
PT Bank Central Asia Tbk	13.000	-
PT Bank Ekspor Indonesia		
(Persero)	-	6.000
Sub-jumlah	1.521.054	1.650.792
Dolar AS		
Perusahaan		
<u>Fasilitas Kredit Modal Kerja</u>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (US\$30.000.000)	272.490	306.750
Anak Perusahaan		
Club Deal (US\$3.500.000 - Catatan 13)	-	35.787
Sub-jumlah	272.490	342.537
Jumlah	1.793.544	1.993.329

Pinjaman dalam mata uang Dolar AS di atas dikenakan suku bunga tahunan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 berkisar antara 3,40% sampai dengan 3,69% (2009: antara 1,95% sampai dengan 7,50%), sementara pinjaman dalam mata uang Rupiah di atas dikenakan suku bunga tahunan untuk enam bulan yang sama antara 9,25% sampai dengan 12,74% (2009: antara 10,23% sampai dengan 16,33%).

9. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	2010	2009
Rupiah		
Company		
<u>Working Capital Credit Facilities</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000	50.000
<u>Loans to Refinance Credit Facilities</u>		
<u>Used to Acquire Majority Equity</u>		
<u>Ownership in LSIP</u>		
PT Bank DBS Indonesia	500.000	500.000
Subsidiaries		
<u>Working Capital Credit Facilities</u>		
PT Bank Rabobank		
International Indonesia	-	-
PT Bank DBS Indonesia	44.792	44.792
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	50.000	50.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Ekspor Indonesia		
(Persero)	6.000	6.000
Sub-total	1.650.792	1.650.792
US Dollar		
Company		
<u>Working Capital Credit Facilities</u>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$30,000,000)	306.750	306.750
Subsidiaries		
Club Deal (US\$3,500,000 - Note 13)	35.787	35.787
Sub-total	342.537	342.537
Total	1.993.329	1.993.329

The above loans denominated in US Dollar bear interest for the six months ended June 30, 2010 at annual rates ranging from 3.40% to 3.69% (2009: from 1.95% to 7.50%), while those loans denominated in Rupiah bear interest for the same six months at annual rates ranging from 9.25% to 12.74% (2009: from 10.23% to 16.33%).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas pada LSIP

Pada tahun 2008, pinjaman-pinjaman sementara dalam mata uang Rupiah yang digunakan untuk membiayai akuisisi atas kepemilikan mayoritas pada LSIP telah dibiayai kembali sebagai berikut:

- a. pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dibiayai kembali dengan pinjaman jangka panjang dari bank yang sama yang harus diangsur sampai dengan bulan Juni 2013 (Catatan 13);
- b. pinjaman dari DBS dibiayai kembali dengan fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dari bank yang sama yang semula akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2009 namun telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juli 2009 dengan dana yang berasal dari hasil operasi dan penerimaan pinjaman bank lain. Pada bulan yang sama, Perusahaan memperoleh lagi fasilitas kredit baru yang serupa dari DBS dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250.000, yang akan digunakan untuk modal kerja. Penarikan dari fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2009 dengan dana yang berasal dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah (Catatan 14). Sampai dengan bulan Juni 2010, Perusahaan telah melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini sejumlah Rp250.000 yang harus dilunasi pada bulan Oktober 2010; dan
- c. pinjaman dari PT ANZ Panin Bank ("ANZ") dibiayai kembali dengan pinjaman modal kerja dalam berbagai mata uang yang semula akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Juli 2009 namun telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2009.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas yang dipakai untuk pembiayaan kembali juga dijamin oleh Indofood Agri Resources Ltd. ("IndoAgri") sesuai porsi kepemilikannya dalam Perusahaan sebesar 90%.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company

Loans to Refinance the Credit Facilities Used to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP

In 2008, the bridging loans denominated in Rupiah currency that were used to finance the acquisition of the majority equity ownership in LSIP were refinanced as follows:

- a. the loan from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") was refinanced with a long-term loan from the same bank that shall be paid through several installments until June 2013 (Note 13);
- b. the loan from DBS was refinanced with an uncommitted revolving credit facility from the same bank which was originally due in August 2009 but was fully repaid in July 2009 using funds from operations and proceeds from other bank loans. In the same month, the Company again obtained a similar new credit facility from DBS with a maximum facility of Rp250,000, which is intended for working capital purposes. Drawdown from this loan facility was fully repaid in December 2009 using the proceeds from the issuance of the Bonds and Sukuk Ijarah (Note 14). Until June 2010, the Company made another drawdown from this loan facility totaling Rp250,000 which shall be repayable in October 2010; and
- c. the loan from PT ANZ Panin Bank ("ANZ") was refinanced with a multicurrency working capital loan which was originally due in July 2009 but was fully repaid in June 2009.

The above-mentioned refinancing loans were also guaranteed by Indofood Agri Resources Ltd. ("IndoAgri") in proportion to its equity ownership in the Company of 90%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas pada LSIP (lanjutan)

Di lain pihak, pinjaman-pinjaman sementara dalam mata uang Dolar AS dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta ("SCB"), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura ("SMBC"), ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta ("ABN AMRO") dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") telah dibiayai kembali dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari sindikasi kreditor seperti diungkapkan dalam Catatan 13, sedangkan pinjaman dari ANZ dalam mata uang Dolar AS telah dibiayai kembali dengan pinjaman modal kerja dalam berbagai mata uang yang juga diperoleh dari bank yang sama yang semula akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Juli 2009 namun telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2009.

Pada bulan Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja (*uncommitted working capital*) dari ANZ dengan batas kredit maksimum sebesar US\$20.000.000 yang tetap berlaku untuk penarikan pinjaman hingga bulan Juli 2010. Tidak terdapat saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2010. Sampai dengan tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan masih dalam proses memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman tersebut di atas.

Perjanjian pinjaman di atas yang masih berlaku mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, untuk mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal perjanjian kredit); menggabungkan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain; mengubah aktivitas usaha Perusahaan saat ini; melakukan pengurangan atau penurunan modal saham; menjual bagian signifikan dari aset utama dalam menjalankan usaha; mengubah status hukum; dan memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Loans to Refinance the Credit Facilities Used to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP (continued)

On the other hand, the bridging loans denominated in US Dollar from Standard Chartered Bank, Jakarta branch ("SCB"), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch ("SMBC"), ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch ("ABN AMRO") and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") were refinanced with long-term loans from a syndication of creditors as disclosed in Note 13, while the US Dollar denominated loan from ANZ was refinanced with a multicurrency working capital loan also obtained from the same bank which was originally maturing in July 2009 but was fully repaid in June 2009.

In July 2009, the Company obtained an uncommitted working capital credit facility from ANZ with a maximum credit limit of US\$20,000,000 which remained available for drawdown up to July 2010. There was no outstanding balance arising from this facility as of June 30, 2010. Until August 6, 2010, the Company is still in the process of extending the validity term of the said loan facility.

The existing credit agreements provides several negative covenants for the Company, such as, among others, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); merge or consolidate with other entity; change the current course of its business; reduce its share capital; sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations; change its legal status; and obtain certain amounts of credit facilities from other parties. In addition, the Company is also required to maintain certain financial ratios.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa jaminan (*collateral-free*) dari PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank") dalam bentuk fasilitas short-term advance dan *sight/usance letters of credit issuance* dengan batas pinjaman maksimum sebesar US\$20.000.000 dan fasilitas *spot and forward foreign exchange* dengan batas pinjaman maksimum sebesar US\$2.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2010, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas ini. Fasilitas pinjaman ini tetap berlaku untuk penarikan pinjaman hingga bulan Agustus 2010.

Fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") memiliki batas kredit maksimum sebesar Rp1.000.000 (2009: Rp1.000.000), tidak dijamin dengan agunan (*collateral-free*), dan telah diperpanjang sehingga akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Juni 2011. Pada bulan Desember 2009, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sebesar Rp430.000 dengan dana yang berasal dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah (Catatan 14).

Pada bulan Mei 2010, Perusahaan telah melakukan penarikan kembali fasilitas pinjaman ini sebesar Rp160.000.

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman tetap atas permintaan (*fixed loan on demand*) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") dengan batas kredit maksimum sebesar Rp300.000 (2009: Rp300.000), yang sejumlah Rp250.000 diantaranya dialokasikan kepada PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM"). Pinjaman tersebut, yang dijamin oleh IndoAgri sesuai persentase kepemilikannya dalam Perusahaan sebesar 90%, telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2009 dengan dana yang berasal dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah (Catatan 14). Fasilitas ini masih berlaku untuk penarikan pinjaman sampai dengan bulan Agustus 2010.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Working Capital Credit Facilities

The Company obtained from PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank") an unsecured short-term advance and *sight/usance letters of credit issuance facilities with maximum credit limits totaling US\$20,000,000, and a spot and forward foreign exchange facility with a maximum credit limit of US\$2,000,000. As of June 30, 2010, there was no outstanding balance arising from these facilities. These facilities remain available for loan drawdown up to August 2010.*

The working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") has a maximum credit limit of Rp1,000,000 (2009: Rp1,000,000), unsecured (collateral-free), and has an extended maturity term in June 2011. In December 2009, the Company repaid part of this loan amounting to Rp430,000 using the proceeds from the issuance of the Bonds and Sukuk Ijarah (Note 14).

In May 2010, the Company made another drawdown from this loan facility amounting Rp160,000.

The Company has a fixed loan on demand facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") with a maximum credit limit of Rp300,000 (2009: Rp300,000), and Rp250,000 of which was allocated to PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM"). The said loan facility, which is secured by a corporate guarantee from IndoAgri in proportion to its equity ownership in the Company of 90%, was fully repaid in December 2009 using the proceeds from the issuance of the Bonds and Sukuk Ijarah (Note 14). This facility still remains available for drawdown until August 2010.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$35.000.000 (2009: US\$35.000.000) dari Citibank N.A., cabang Jakarta. Tidak terdapat saldo pinjaman dari fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2010, namun fasilitas tersebut tetap berlaku untuk penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 1 Maret 2011.

Perusahaan juga mempunyai fasilitas pinjaman *revolving* dari SMBC dengan batas kredit maksimum sebesar US\$30.000.000 (2009: US\$30.000.000), yang sudah ditarik penuh dan masih terhutang pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga bulan Oktober 2010 dan dijamin oleh IndoAgri sesuai porsi kepemilikannya dalam Perusahaan sebesar 90%.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, perolehan atau pemberian pinjaman; penjualan atau penjaminan aset; transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga; dan melakukan penyertaan saham baru.

Anak Perusahaan

Pada bulan September 2009, LPI, MSA, SBN dan GS masing-masing memperoleh fasilitas *uncommitted short-term advance* dari Rabobank dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar US\$21.000.000, US\$8.500.000, US\$3.500.000 dan US\$4.000.000.

Pinjaman tersebut di atas dijamin oleh Perusahaan sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam masing-masing Anak Perusahaan tersebut sebesar 60%. Fasilitas pinjaman ini tetap berlaku untuk penarikan pinjaman hingga bulan Agustus 2010 dan akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Februari 2011 (Catatan 29b, 29d, dan 29f).

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Working Capital Credit Facilities (continued)

The Company has a working capital credit facility of US\$35,000,000 (2009: US\$35,000,000) from Citibank N.A., Jakarta branch. There was no outstanding loan drawdown from this facility as of June 30, 2010, but the facility still remains available for drawdown until March 1, 2011.

The Company also has an existing revolving credit facility from SMBC with maximum credit limit amounting to US\$30,000,000 (2009: US\$30,000,000), which has been fully availed and remains outstanding as of June 30, 2010 and 2009. This loan facility is valid up to October 2010 and guaranteed by IndoAgri in proportion to its equity ownership in the Company of 90%.

Under the terms of the above-mentioned loans agreement, the Company is required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, obtaining or granting of loans; disposal or pledging of assets; entering into non-arms' length transactions; and making new investments.

Subsidiaries

In September 2009, each of LPI, MSA, SBN, and GS obtained an uncommitted short-term advance facility from Rabobank with maximum credit limits of US\$21,000,000, US\$8,500,000, US\$3,500,000 and US\$4,000,000, respectively.

The above-mentioned loans are guaranteed by the Company in proportion to its equity ownership of 60% in each of the Subsidiaries. These facilities remain available for loan drawdown up to August 2010 and are repayable in full in February 2011 (Notes 29b, 29d, and 29f).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

LPI memiliki fasilitas *uncommitted account payables financing* dan *uncommitted revolving credit* dari DBS dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar Rp130.000, yang pada tanggal 1 April 2010 telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp230.000, dan selain itu juga memperoleh fasilitas baru *uncommitted import letter of credit* dengan jumlah kredit maksimum sebesar US\$8.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2011 dan dijamin dengan kas, piutang, persediaan, hak atas tanah dan aset tetap milik LPI (Catatan 29b).

LPI juga memiliki fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan batas kredit maksimum sebesar Rp50.000 (2009: Rp50.000). Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, hak atas tanah, tanaman tebu dan aset tetap LPI dan berlaku selama 48 bulan sejak tanggal perjanjian kredit yaitu 21 April 2008 (Catatan 29b, 29c, 29d dan 29f).

MAKP memiliki fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") dengan batas kredit maksimum sebesar Rp6.000 yang dijamin dengan piutang dagang, persediaan dan aset tetap MAKP. Pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada bulan September 2009 namun telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2009.

Pada bulan Desember 2009, GS memperoleh fasilitas pinjaman *time loan revolving* dari BCA dengan batas kredit maksimum sebesar Rp13.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2010 dan dijamin oleh Perusahaan.

Perjanjian pinjaman tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi MAKP, GS, dan LPI, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar, memberi dan memperoleh pinjaman baru, melakukan penggabungan usaha, mengadakan penyertaan saham baru dalam perusahaan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan. Selain itu LPI juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti disebutkan di atas pada Catatan ini.

Lihat laporan akuntan independen.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

LPI has *uncommitted account payables financing* and *uncommitted revolving credit facilities* from DBS with a total maximum credit limit of Rp130,000, which was raised up to become Rp230,000 on April 1, 2010. LPI also obtains a new *uncommitted import letter of credit* with a maximum credit limit of US\$8,000,000. These facilities are repayable in full on January 4, 2011 and are secured by LPI's cash, receivables, inventories, land rights and fixed assets (Note 29b).

LPI also has *working capital credit facility* from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") with maximum credit limit of Rp50,000 (2009: Rp50,000). This loan facility is secured by LPI's receivables, inventories, land rights, cane trees and fixed assets, and is valid for 48 months starting from the date of the credit agreement which is on April 21, 2008 (Notes 29b, 29c, 29d and 29f).

MAKP had *working capital credit for export facilities* from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") with maximum credit limit of Rp6,000 which was secured by its trade receivables, inventories and fixed assets. This loan originally matures in September 2009 but was fully repaid in August 2009.

In December 2009, GS obtained a *time loan revolving credit facility* from BCA with a maximum credit limit of Rp13,000, which is repayable in December 2010 and secured by corporate guarantee from the Company.

The credit agreements provide several *negative covenants* for MAKP, GS, and LPI, such as, among others, to change the articles of association, grant and obtain new loans, merge with other company, invest in new shares of other companies and engage as guarantor or pledge their assets. In addition, LPI is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2010 and 2009, the Group has complied with all of the covenants of the short-term loans as disclosed above in this Note.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

10. HUTANG USAHA

Hutang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan penolong, dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup. Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Rupiah	166.803	289.634
Dolar Singapura	87.854	193
Dolar AS	38.419	42.431
Euro	6.906	562
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	917	786
Sub-jumlah	300.899	333.606
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah		
PT Rimba Mutiara Kusuma	2.599	1.425
PT Indomobil Prima Niaga	2.201	4.495
PT Surya Rengo Containers	1.371	2.369
PT Cipta Kemas Abadi	-	1.207
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.510	362
Sub-jumlah	7.681	9.858
Jumlah	308.580	343.464

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2 dan 21.

Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Lancar	148.426	143.263
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	115.101	130.306
31 - 60 hari	13.696	57.361
61 - 90 hari	22.720	7.019
Lebih dari 90 hari	8.637	5.515
Jumlah	308.580	343.464

Lihat laporan akuntan independen.

10. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations. The details of this account are as follows:

	2010	2009
Third parties		
Rupiah		
Singapore Dollar		
US Dollar		
Euro		
Others (each below Rp5,000)		
Sub-total		
Related parties		
Rupiah		
PT Rimba Mutiara Kusuma		
PT Indomobil Prima Niaga		
PT Surya Rengo Containers		
PT Cipta Kemas Abadi		
Others (each below Rp1,000)		
Sub-total		
Total		

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 21.

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2010	2009
Current		
Overdue:		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
More than 90 days		
Total		

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terutama terdiri dari gaji dan upah, bonus karyawan, beban bunga, kontrol pembayaran plasma dan pembelian buah, ongkos angkut, beban iklan dan promosi.

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses mainly represent accruals for, among others, salaries and wages, employee bonuses, interest charges, plasma payment control and crop purchases, transportation, advertising and promotions expenses.

12. PERPAJAKAN

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

12. TAXATION

The details of taxes payable are as follows:

	2010	2009	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2) dan 23	9.811	4.424	Articles 4(2) and 23
Pasal 15	161	106	Article 15
Pasal 21	11.021	4.733	Article 21
Pasal 22	137	3	Article 22
Pasal 25	50.790	51.739	Article 25
Pasal 26	14.891	244	Article 26
Pasal 29/pajak penghasilan badan - setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp355.505 (2009: Rp343.515)	11.242	15.501	Article 29/corporate income tax - net of prepaid income taxes as of June 30, 2010 Rp355,505 (2009: Rp343,515)
Pajak pertambahan nilai, bersih	15.194	19.566	Value added tax, net
Pajak bumi dan bangunan	20.624	16.721	Property tax
Jumlah	133.871	113.037	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi konsolidasi, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

A reconciliation between income before income tax benefit/(expense), as shown in the consolidated statements of income, and taxable income is as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	826.308	1.016.759	Income before income tax benefit/(expense) per consolidated statements of income
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>			<u>Add/(deduct):</u>
Penyusutan atas penyesuaian nilai wajar tanaman perkebunan dan aset tetap Anak-anak Perusahaan pada saat akuisisi	74.404	73.270	Depreciation of fair value adjustments to the plantations and fixed assets of Subsidiaries upon acquisition
Amortisasi goodwill	60.134	58.843	Amortization of goodwill
Eliminasi biaya pinjaman antar perusahaan yang dikapitalisasi	30.800	-	Elimination of capitalized inter-company borrowing costs
Laba Anak Perusahaan sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	(731.080)	(648.607)	Income of Subsidiaries before income tax benefit/(expense)
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang ditangguhkan	(1.511)	(36.555)	Net changes in deferred inter-company profits
Lain-lain	1.742	-	Others
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	260.797	463.710	Income before income tax expense attributable to the Company

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi konsolidasi, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before income tax benefit/(expense), as shown in the consolidated statements of income, and taxable income is as follows: (continued)

	2010	2009	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja	14.373	9.721	Provision for employee benefits
Perubahan bersih penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	5.855	(15.508)	Net changes in provision for decline in market values and obsolescence of inventories
Penyusutan dan amortisasi	2.046	(8.108)	Depreciation and amortization
Penyesuaian nilai wajar piutang karyawan tanpa bunga	311	-	Adjustment to fair value of non-interest bearing loans to employee
Perubahan bersih penyisihan beban kesejahteraan karyawan	(10.698)	(7.569)	Net changes in provision for cost of employee benefits
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi atas hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah	(202)	-	Adjustment to amortized cost of Bonds and Sukuk Ijarah payables
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	118.767	138.549	Non-deductible expenses
Pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak penghasilan	(65.976)	(140.607)	Non-taxable income
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(5.230)	(7.551)	Income already subjected to final income tax
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	320.043	432.637	Taxable income attributable to the Company

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense are as follows:

	2010	2009	
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	320.043	432.637	Company
Anak Perusahaan	857.314 *)	711.714	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - periode berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	(80.011)	(121.138)	Company
Anak Perusahaan	(212.835)	(199.280)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan - periode berjalan	(292.846)	(320.418)	Total income tax expense - current

*) Termasuk pendapatan dari SSP sebesar Rp6.276 yang dikenakan pajak final sebesar 1,2%/Including revenues of SSP amounting to Rp6,276 which are subject to final income tax of 1.2%

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense are as follows: (continued)

	2010	2009	
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit/ (expense) - deferred
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja	3.593	2.722	<i>Provision for employee benefits</i>
Perubahan bersih penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	1.464	(4.342)	<i>Net changes in provision for decline in market values and obsolescence of inventories</i>
Penyusutan dan amortisasi	511	(2.270)	<i>Depreciation and amortization</i>
Penyesuaian nilai wajar piutang karyawan tanpa bunga	75	-	<i>Adjustment to fair value of non-interest bearing loans to employee</i>
Perubahan bersih penyisihan beban kesejahteraan karyawan	(2.674)	(2.119)	<i>Net changes in provision for cost of employee benefits</i>
Laba antar perusahaan yang ditangguhkan	(378)	(10.235)	<i>Deferred inter-company profits</i>
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi atas hutang hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah	(50)	-	<i>Adjustment to amortized cost of Bonds and Sukuk Ijarah payables</i>
	2.541	(16.244)	
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	-	(1.758)	<i>Effect of tax rate reduction</i>
Sub-jumlah	2.541	(18.002)	<i>Sub-total</i>
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	32.624	32.482	<i>Tax loss carry forward</i>
Aset tetap dan tanaman perkebunan			<i>Fixed assets and plantations</i>
Penyusutan dan amortisasi	15.557	17.409	<i>Depreciation and amortization</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman	7.700	-	<i>Capitalization of borrowing costs</i>
Kapitalisasi beban tenaga kerja ke dalam tanaman belum menghasilkan	(15.980)	(7.552)	<i>Capitalization of labor costs to immature plantations</i>
Penyisihan imbalan kerja	12.887	3.811	<i>Provision for employee benefits</i>
Perubahan bersih penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	1.938	(24)	<i>Net changes in provision for decline in market values and obsolescence of inventories</i>
Laba antar perusahaan yang ditangguhkan	605	(346)	<i>Deferred inter-company profits</i>
Penyesuaian nilai wajar piutang karyawan tanpa bunga	366	-	<i>Adjustment to fair value of non-interest bearing loans to employee</i>
Perubahan bersih penyisihan beban kesejahteraan karyawan	(11.103)	(11.704)	<i>Net changes in provision for cost of employee benefits</i>
Lain-lain	5.312	(1.650)	<i>Others</i>
	49.906	32.426	
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	-	(451)	<i>Effect of tax rate reduction</i>
Sub-jumlah	49.906	31.975	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan, bersih	52.447	13.973	Income tax benefit - deferred, net
Beban pajak penghasilan, bersih	(240.399)	(306.445)	Income tax expense, net

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	826.308	1.016.759	<i>Income before income tax benefit/ (expense) per consolidated statements of income</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(206.577)	(284.693)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak penghasilan	16.494	39.370	<i>Non-taxable income</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	5.920	9.427	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(37.572)	(49.868)	<i>Non-deductible expenses</i>
Amortisasi <i>goodwill</i>	(15.034)	(16.476)	<i>Amortization of goodwill</i>
Penyisihan atas kompensasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	(3.023)	(1.769)	<i>Provision for unrecoverable tax loss carry forward</i>
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	-	(2.209)	<i>Effect of tax rate reduction</i>
Lain-lain	(607)	(227)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	(240.399)	(306.445)	<i>Income tax expense</i>

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal are as follows:

	2010	2009	
Perusahaan			<i>Company</i>
2009	232.755	179.870	<i>2009</i>
2008	25.538	25.538	<i>2008</i>
2007	286	286	<i>2007</i>
2006	24.404	24.404	<i>2006</i>
Sub-jumlah	282.983	230.098	<i>Sub-total</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
2009	45.458	-	<i>2009</i>
Jumlah	328.441	230.098	<i>Total</i>

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan terdiri dari:

	2010	2009
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	185.465	121.295
Kewajiban imbalan kerja	47.185	10.894
Laba antar perusahaan yang ditangguhkan	38.922	33.103
Penyisihan piutang plasma tak tertagih dan perubahan nilai wajar atas piutang plasma	24.472	6.880
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	7.998	292
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	3.506	1.090
Nilai wajar piutang karyawan	454	-
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(11.196)	28.621
Beban tangguhan hak atas tanah	(5.947)	(5.416)
Sewa pembiayaan	(3.303)	(3.475)
Lain-lain	(1.544)	(1.488)
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	286.012	191.796

Kewajiban Pajak Tangguhan

Aset tetap dan tanaman perkebunan	779.708	823.471
Beban tangguhan hak atas tanah	30.135	30.436
Penyisihan piutang ragu-ragu	685	(1.199)
Kewajiban imbalan kerja	(79.148)	(84.714)
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	(26.716)	(33.219)
Penyisihan uang muka perolehan hak atas tanah tak terpulihkan	(11.000)	(11.000)
Penyisihan piutang plasma tak tertagih dan perubahan nilai wajar atas piutang plasma	(8.737)	(5.400)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(3.839)	(1.092)
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(771)	(3.797)
Nilai wajar piutang karyawan	(345)	-
Lain-lain	(2.262)	(18)
Kewajiban Pajak Tangguhan, Bersih	677.710	713.468

Untuk tujuan penyajian dalam neraca konsolidasi, klasifikasi aset atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset bersih atau kewajiban bersih) setiap entitas.

12. TAXATION (continued)

Deferred tax assets and liabilities consist of:

	2010	2009	
			Deferred Tax Assets
			Tax loss carry forward
			Employee benefits liability
			Deferred inter-company profits
			Allowance for uncollectible plasma receivables and changes in fair value of plasma receivables
			Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
			Accruals for employee benefits
			Fair value of loans to employee
			Fixed assets and plantations
			Deferred land rights acquisition costs
			Finance leases
			Others
			Deferred Tax Assets, Net

Deferred Tax Liabilities

			Fixed assets and plantations
			Deferred land rights acquisition costs
			Allowance for doubtful accounts
			Employee benefits liability
			Accruals for employee benefits
			Allowance for unrecoverable advances for acquisitions of land rights
			Allowance for uncollectible plasma receivables and changes in fair value of plasma receivables
			Tax loss carry forward
			Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
			Fair value of loans to employee
			Others
			Deferred Tax Liabilities, Net

For purposes of presentation in the consolidated balance sheets, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2009, tarif pajak penghasilan dirubah menjadi tarif tunggal sebesar 28% untuk tahun 2009 dan 25% untuk tahun 2010 dan seterusnya.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

Hasil pemeriksaan pajak dan surat ketetapan pajak ("SKP") yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada periode berjalan dan tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Penghasilan kena pajak dan rugi fiskal

Periode Berjalan/Current Period

Anak Perusahaan/Subsidiaries

Penghasilan kena pajak/Taxable income

2006

19.391

494

19.885

Tahun 2009/Year 2009

Perusahaan/Company

Penghasilan kena pajak/Taxable income

2006

297.728*)

143.350

441.078

Anak Perusahaan/Subsidiaries

Penghasilan kena pajak/Taxable income

2004

74.011

131

74.142

*) Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 28 Maret 2008, penghasilan kena pajak Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2006 dikoreksi dari Rp297.728 menjadi Rp467.557. Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut. Atas surat keberatan ini, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Pajak pada tanggal 13 Mei 2009, yang memutuskan penghasilan kena pajak untuk tahun pajak yang sama, seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, menjadi sebesar Rp441.078. Kemudian, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2009./Based on the tax assesment letter issued by the Tax Office on March 28, 2008, the Company's reported taxable income for fiscal year 2006 was corrected from Rp297,728 to become Rp467,557. Such decision was appealed by the Company in its objection letter dated May 12, 2008. In response to the said appeal, the Tax Office issued tax decision letter on May 13, 2009, which revised its correction for the taxable income for the same fiscal year, as previously mentioned, to become Rp441,078. Subsequently, the Company filed an appeal to the Tax Court on August 2009.

12. TAXATION (continued)

Effective January 1, 2009, a single tax rate of 28% is applicable for 2009, and 25% for 2010 and onwards.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest at the end of 2013.

The significant tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office in the current period and year 2009 are as follows:

Taxable income and fiscal losses

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections	Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected
-----------------------------	---	---	--

Periode Berjalan/Current Period

Anak Perusahaan/Subsidiaries

Penghasilan kena pajak/Taxable income

2006

19.391

494

19.885

Tahun 2009/Year 2009

Perusahaan/Company

Penghasilan kena pajak/Taxable income

2006

297.728*)

143.350

441.078

Anak Perusahaan/Subsidiaries

Penghasilan kena pajak/Taxable income

2004

74.011

131

74.142

*) Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 28 Maret 2008, penghasilan kena pajak Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2006 dikoreksi dari Rp297.728 menjadi Rp467.557. Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut. Atas surat keberatan ini, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Pajak pada tanggal 13 Mei 2009, yang memutuskan penghasilan kena pajak untuk tahun pajak yang sama, seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, menjadi sebesar Rp441.078. Kemudian, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2009./Based on the tax assesment letter issued by the Tax Office on March 28, 2008, the Company's reported taxable income for fiscal year 2006 was corrected from Rp297,728 to become Rp467,557. Such decision was appealed by the Company in its objection letter dated May 12, 2008. In response to the said appeal, the Tax Office issued tax decision letter on May 13, 2009, which revised its correction for the taxable income for the same fiscal year, as previously mentioned, to become Rp441,078. Subsequently, the Company filed an appeal to the Tax Court on August 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan kelebihan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Ditagih/ Amounts Claimed	Jumlah yang Disetujui/ Amounts Approved	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interest and Penalties
Periode Berjalan/Current Period					
Anak Perusahaan/Subsidiaries					
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29	2006	394	394	-	-
Tahun 2009/Year 2009					
Perusahaan/Company					
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29	2006	59.041	10.327	-	48.714
Anak Perusahaan/Subsidiaries					
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 21/Article 21	2004	137	27	110	-
Pasal 23/Article 23	2004	66	-	66	-
Pasal 29/Article 29	2005	1.420	1.224	196	-
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2004	13	13	-	-

Tambahan kewajiban pajak signifikan yang dibebankan oleh Kantor Pajak

Significant additional tax liabilities imposed by the Tax Office

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Kewajiban Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interest and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interest and Penalties
Periode Berjalan/Current Period				
Perusahaan/Company				
Pasal 23/Article 23	2006	4.976	-	4.976
Tahun 2009/Year 2009				
Perusahaan/Company				
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 15/Article 15	2006	8	8	-
Pasal 21/Article 21	2006	2.792	-	2.792
Pasal 23/Article 23	2006	4.101	-	4.101
Pasal 26/Article 26	2006	167	-	167
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2006	183.511	-	183.511

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tambahan kewajiban pajak signifikan yang dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Kewajiban Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interest and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interest and Penalties
Tahun 2009 (lanjutan)/Year 2009 (continued)			
Anak Perusahaan/Subsidiaries			
Pajak Penghasilan/Income Taxes			
Pasal 4 (2) dan 23 / Article 4(2) and 23	2006 2004	13 2	13 2 -
Pasal 21/Article 21	2006 2004	281 12	281 12 -
Pasal 29/Article 29	2004	58	58 -

12. TAXATION (continued)

Significant additional tax liabilities imposed by the Tax Office (continued)

13. HUTANG JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
Perusahaan			Company
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali</u> <u>Fasilitas Kredit untuk Akuisisi</u> <u>Kepemilikan Mayoritas pada LSIP</u>			<u>Loans to Refinance Credit Facilities</u> <u>Used to Acquire Majority Equity</u> <u>Ownership in LSIP</u>
PT Bank Central Asia Tbk	835.000	950.000	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Pinjaman Investasi dan Berjangka</u>			<u>Investment and Term Loans</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	278.182	300.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	250.000	-	PT Bank DBS Indonesia
Anak Perusahaan			Subsidiaries
<u>Pinjaman Investasi dan Berjangka</u>			<u>Investment and Term Loans</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.049.166	758.054	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	619.370	426.450	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	40.493	44.993	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	37.500	37.500	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	644	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
Sub-jumlah	3.109.711	2.517.641	Sub-total
<u>Kewajiban Sewa Pembiayaan</u>	3.662	10.986	<u>Obligations under Finance Leases</u>

13. LONG-TERM LOANS

The details of this account are as follows:

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

	2010	2009	
Dolar AS			US Dollar
Perusahaan			Company
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali</u>			<u>Loans to Refinance Credit Facilities</u>
<u>Fasilitas Kredit untuk Akuisisi</u>			<u>Used to Acquire Majority Equity</u>
<u>Kepemilikan Mayoritas pada LSIP</u>			<u>Ownership in LSIP</u>
Pinjaman Sindikasi (2010: US\$133.344.000; 2009: US\$152.000.000)	1.211.164	1.554.200	<i>Syndicated Loans (2010: US\$133,344,000; 2009: US\$152,000,000)</i>
<u>Pinjaman Berjangka</u>			<u>Term Loans</u>
DBS Bank Ltd., Singapura (US\$48.000.000)	435.984	-	<i>DBS Bank Ltd., Singapore (US\$48,000,000)</i>
ING Bank N.V., cabang Singapura (US\$25.000.000)	227.075	-	<i>ING Bank N.V., Singapore branch (US\$25,000,000)</i>
Anak Perusahaan			Subsidiaries
<u>Pinjaman Club Deal dan Pembiayaan</u>			<u>Club Deal and the Related</u>
<u>Kembali Terkait</u>			<u>Refinancing Loans</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (US\$24.545.455)	222.946	-	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$24,545,455)</i>
DBS Bank Ltd., Singapura (US\$12.272.727)	111.473	-	<i>DBS Bank Ltd., Singapore (US\$12,272,727)</i>
Club Deal (US\$69.328.676)	-	708.886	<i>Club Deal (US\$69,328,676)</i>
Sub-jumlah	2.208.642	2.263.086	<i>Sub-total</i>
Dikurangi biaya tangguhan atas hutang bank	15.613	-	<i>Less deferred charges on bank loans</i>
Jumlah	5.306.402	4.791.713	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	856.202	613.437	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	4.450.200	4.178.276	Long-term portion

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 yang berkisar antara 5,00% sampai dengan 18,50% (2009: antara 5,00% sampai dengan 18,50%), sementara pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan untuk periode yang sama yang berkisar antara 1,50% sampai dengan 4,67% (2009: 1,91% sampai dengan 7,50%).

The credit facilities denominated in Rupiah bear interest for the six months ended June 30, 2010 at annual rates ranging from 5.00% to 18.50% (2009: 5.00% to 18.50%), while the credit facilities denominated in US Dollar bear interest for the same period at annual rates ranging from 1.50% to 4.67% (2009: 1.91% to 7.50%).

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Seluruh pinjaman jangka panjang Perusahaan seperti yang diungkapkan pada paragraf berikut masing-masing dijamin oleh IndoAgri sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam Perusahaan sebesar 90%.

Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas di LSIP

Fasilitas pinjaman angsuran dari BCA diperoleh pada tahun 2008 untuk pembiayaan ulang pinjaman jangka pendek sementara yang juga diterima dari BCA untuk pembiayaan akuisisi kepemilikan mayoritas pada LSIP (Catatan 9), memiliki batas kredit maksimum sebesar Rp1.000.000 (2009: Rp1.000.000) dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak Maret 2009 sampai dengan bulan Juni 2013.

Pinjaman angsuran sindikasi jangka panjang sebesar US\$160.000.000 diperoleh pada tahun 2008 dan digunakan untuk membiayai kembali/melunasi pinjaman jangka pendek sementara lainnya yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2007 sehubungan dengan akuisisi kepemilikan mayoritas LSIP (Catatan 9). Pinjaman tersebut diperoleh Perusahaan dari sindikasi kreditor yang terdiri atas SMBC (US\$40.000.000), ABN AMRO (US\$30.000.000), Mizuho (US\$30.000.000), SCB (US\$30.000.000) dan Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BOTM") (US\$30.000.000), dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd., Hong Kong, bertindak selaku agen sindikasi. Pinjaman angsuran sindikasi ini harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak Februari 2009 sampai dengan bulan Mei 2013.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Company

All the long-term loans of the Company as disclosed in the succeeding paragraphs are each guaranteed by IndoAgri in proportion to its equity ownership in the Company of 90%.

Loans to Refinance Credit Facilities Used to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP

The installment loan facility from BCA was obtained in 2008 to refinance the bridging loan which was also obtained from BCA to finance the acquisition of the majority equity interest in LSIP (Note 9), has a maximum credit limit of Rp1,000,000 (2009: Rp1,000,000), and shall be repaid through quarterly installments commencing March 2009 until June 2013.

The long-term syndicated installment loan of US\$160,000,000 was obtained in 2008 and used to refinance/settle the other bridging loans obtained by the Company in 2007 in connection with the acquisition of the majority equity interest in LSIP (Note 9). Such loan was obtained by the Company from a syndication of creditors comprising SMBC (US\$40,000,000), ABN AMRO (US\$30,000,000), Mizuho (US\$30,000,000), SCB (US\$30,000,000) and Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BOTM") (US\$30,000,000), with Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd., Hong Kong, acting as the syndication agent. This syndicated installment loan shall be repaid through quarterly installments commencing February 2009 until May 2013.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas di LSIP (lanjutan)

Perjanjian pinjaman terkait mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, untuk mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal perjanjian kredit); meminjamkan uang kepada pihak lain di luar afiliasi; menggabungkan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain; mengubah aktivitas usaha Perusahaan saat ini; melakukan pengurangan atau penurunan modal saham; menjual bagian signifikan dari aset utama dalam menjalankan usaha; mengubah status hukum; membayarkan dividen melebihi 50% dari laba bersih Perusahaan pada tahun yang berjalan dan mengalihkan dividen tersebut ke tahun berikutnya bila tidak didistribusikan pada tahun yang berjalan; serta memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk membayar pinjaman. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pinjaman Investasi dan Berjangka

Pada bulan Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari DBS Bank Ltd., Singapura ("DBS Singapura") dengan jumlah maksimum kredit sebesar US\$48.000.000, yang digunakan untuk sebagai modal kerja. Jumlah maksimum fasilitas ini telah ditarik penuh dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2018.

Pada bulan September 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari ING Bank N.V., cabang Singapura dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$25.000.000, yang juga untuk digunakan sebagai modal kerja. Perusahaan telah menarik penuh jumlah maksimum fasilitas ini yang akan jatuh tempo pada bulan September 2012.

Pada bulan Desember 2009, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari DBS dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp250.000, yang juga digunakan untuk modal kerja. Penarikan dari pinjaman ini harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak bulan September 2010 sampai dengan bulan Desember 2012.

Lihat laporan akuntan independen.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Company (continued)

Loans to Refinance Credit Facilities to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP (continued)

The related credit agreements provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); to lend money to unaffiliated parties; to merge or consolidate with other entity; to change the current course of its businesses; to reduce its share capital; to sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations; to change its legal status; to pay dividends exceeding 50% of the current year net profit and to carryforward such dividends to the subsequent year if not distributed during the current year; as well as to obtain certain amounts of credit facilities from other parties which would affect its ability to perform its obligation under the related credit agreements. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Investment and Term Loans

In August 2009, the Company obtained an uncommitted revolving credit facility from DBS Bank Ltd., Singapore ("DBS Singapore") with a maximum credit limit of US\$48,000,000, which is intended for working capital purposes. The full amount of the facility has been drawdown and will mature in August 2018.

In September 2009, the Company obtained a term loan facility from ING Bank N.V., Singapore branch with a maximum credit limit of US\$25,000,000, which is also intended for working capital purposes. The Company has availed of the full amount of facility, which will mature in September 2012.

In December 2009, the Company also obtained a term loan facility from DBS with a maximum credit limit of Rp250,000, which is also intended for working capital purposes. Draw downs from this loan facility shall be repaid through quarterly installments commencing September 2010 until December 2012.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Investasi dan Berjangka (lanjutan)

Pada bulan Juni 2009, CIMB Niaga memberikan fasilitas pinjaman investasi 1 dan 2 dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp80.000 dan Rp220.000, dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal hingga tahun 2012 dan 2014.

Anak Perusahaan

Pinjaman Club Deal dan Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Pinjaman Club Deal

Pinjaman *Club Deal* yang dikoordinasikan oleh BCA ini diperoleh LSIP terkait dengan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2006, dan memiliki gabungan batas kredit maksimum sebesar US\$150.000.000 serta terdiri atas 3 jenis fasilitas sebagai berikut:

- fasilitas pembiayaan ulang yang harus dilunasi melalui 10 angsuran setiap semester sejak bulan Februari 2007 sampai dengan bulan Agustus 2011;
- fasilitas pembiayaan belanja modal yang harus dilunasi setiap semester melalui 8 angsuran sejak bulan Agustus 2008 sampai dengan bulan Agustus 2011; dan
- fasilitas modal kerja yang akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2009.

Pada tanggal 13 Agustus 2009, LSIP telah melunasi lebih awal sisa pokok Pinjaman *Club Deal* tersebut di atas beserta bunganya yang berjumlah US\$73.204.958 dengan dana yang berasal dari penerimaan pinjaman bank baru yang disebutkan pada paragraf berikut.

Pada bulan Agustus 2009, LSIP memperoleh fasilitas pinjaman baru yang diperoleh dari SMBC dan DBS Singapura ("SMBC & DBS"), dengan fasilitas pinjaman gabungan maksimum sebesar US\$45.000.000, dan CIMB Bank Berhad, cabang Singapura ("CIMB Berhad"), dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2010, saldo pinjaman dari SMBC & DBS tersebut di atas adalah sebesar US\$36.818.182, sedangkan pinjaman dari CIMB Berhad telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2010 (Catatan 29e).

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Company (continued)

Investment and Term Loans (continued)

In June 2009, CIMB Niaga granted investment credit facilities 1 and 2 with maximum credit limits of Rp80,000 and Rp220,000, respectively, and are repayable through quarterly installments until 2012 and 2014, respectively.

Subsidiaries

Club Deal Loan and Loans to Refinance the Club Deal Loan

The Club Deal Loan as coordinated by BCA was obtained by LSIP in connection with its loan restructuring in 2006, with total maximum credit limit amounting to US\$150,000,000 and comprise 3 tranches as follows:

- refinancing facility which is repayable through 10 biannual installments from February 2007 until August 2011;
- capital reimbursement facility which is repayable through 8 biannual installments commencing from August 2008 until August 2011; and
- working capital facility which will be due on August 2009.

On August 13, 2009, LSIP has settled in advance all of the outstanding principals of the above-mentioned Club Deal Loan and the related interest charges totaling US\$73,204,958 using the proceeds from the new bank loans referred to in the succeeding paragraph.

In August 2009, LSIP obtained new loan facilities from SMBC and DBS Singapore ("SMBC & DBS"), with maximum combined credit limit of US\$45,000,000, and CIMB Bank Berhad, Singapore branch ("CIMB Berhad"), with a maximum credit limit of US\$30,000,000.

As of June 30, 2010, the outstanding balances of the above-mentioned loan from SMBC & DBS amounted to US\$36,818,182, while the loan from CIMB Berhad was fully repaid in May 2010 (Note 29e).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Club Deal dan Pinjaman untuk
Pembiayaan Kembali Pinjaman Club Deal
(lanjutan)

Pinjaman baru tersebut di atas dijamin oleh Perusahaan dan IndoAgri sesuai dengan kepemilikannya di dalam modal LSIP masing-masing sebesar 56,40% dan 8,03%, dan akan dilunasi melalui angsuran setiap tiga bulan sampai bulan Agustus 2012.

Perjanjian pinjaman tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi LSIP, antara lain, untuk mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk harta kekayaan yang telah diagunkan pada tanggal perjanjian); memisahkan atau menggabungkan usaha dengan pihak lain kecuali LSIP menjadi entitas hasil merger; dan mengubah sifat umum usaha LSIP saat ini. LSIP juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pinjaman Investasi dan Berjangka

GS dan LPI masing-masing memiliki fasilitas pinjaman investasi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum masing-masing sebesar Rp178.550 dan Rp942.496 (2009: Rp178.550 dan Rp942.496). Pinjaman GS dijamin dengan persediaan, tanaman perkebunan, hak atas tanah, bangunan dan infrastruktur, serta mesin milik GS, sedangkan pinjaman LPI dijamin dengan piutang, persediaan, hak atas tanah, tanaman tebu, dan aset tetap milik LPI. Pinjaman GS dan LPI harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal, masing-masing mulai dari bulan Mei 2010 sampai dengan bulan Februari 2014, dan dari bulan Juli 2012 sampai dengan bulan April 2018 (Catatan 29b, 29c, 29d dan 29f).

Selain itu, GS juga memiliki fasilitas kredit investasi dari BRI dengan pola pembiayaan "Kredit Pengembangan Energi Nabati - Revitalisasi Perkebunan (pola kemitraan inti dan plasma) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp249.797 (2009: Rp249.797). Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah atas nama para petani anggota Koperasi Unit Desa ("KUD"), tanaman perkebunan plasma beserta infrastruktur, dan jaminan perusahaan dari GS yang harus diangsur setiap kuartal mulai dari bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Desember 2019.

Lihat laporan akuntan independen.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Club Deal Loan and Loans to Refinance the Club
Deal Loan (continued)

The above-mentioned new loans are guaranteed by the Company and IndoAgri in proportion to their respective equity ownership in LSIP of 56.40% and 8.03%, and are repayable through quarterly installments up to August 2012.

The related credit agreement provides for several negative covenants for LSIP, such as, among others, on pledging any of its assets to other parties (except for existing assets already pledged as at the date of the agreements); de-merger or merger with other entity except if LSIP will be the surviving legal entity; and changing the current general nature of LSIP's business. LSIP is also required to maintain certain financial ratios.

Investment and Term Loans

Each of GS and LPI has an investment credit facility from BRI with maximum credit limits of Rp178,550 and Rp942,496, respectively (2009: Rp178,550 and Rp942,496). The loan of GS is secured by its inventories, plantations, land rights, buildings and improvements and machinery, while the loan of LPI is secured by its receivables, inventories, land rights, cane trees and fixed assets. The loans of GS and LPI are repayable through quarterly installments from May 2010 until February 2014, and from July 2012 until April 2018, respectively (Notes 29b, 29c, 29d and 29f).

In addition, GS also has credit investment facility from BRI under the scheme of "Kredit Pengembangan Energi Nabati - Revitalisasi Perkebunan" (nucleus and plasma scheme) with a maximum credit limit of Rp249,797 (2009: Rp249,797). This loan is secured by land rights under the name of the plasma farmers as the members of rural cooperative units ("KUD"), plasma plantations and infrastructures, and corporate guarantee from GS, which is repayable through quarterly installments commencing from March 2012 until December 2019.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Investasi dan Berjangka (lanjutan)

MISP, MSA, MPI, ASP, SBN dan GS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total batas kredit maksimum sebesar Rp392.450 (2009: Rp392.450), yang digunakan untuk membiayai kembali fasilitas *time loan non-revolving* dari bank yang sama. Pinjaman tersebut dijamin oleh Perusahaan dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Desember 2015. Pada bulan Desember 2009, Anak-anak Perusahaan di atas, kecuali MISP, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total batas kredit maksimum sebesar Rp204.920 yang juga dijamin oleh Perusahaan dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal mulai dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Desember 2016.

LPI memiliki fasilitas kredit dalam bentuk *term loan facility* dari DBS dengan batas kredit maksimum sebesar Rp42.993 (2009: Rp45.000). Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, piutang, aset tetap, persediaan dan kas LPI, dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal mulai dari bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan Januari 2013 (Catatan 29b).

MISP memiliki dua fasilitas pinjaman investasi dari Mandiri dengan batas pinjaman maksimum masing-masing sebesar Rp14.523 dan Rp49.368 yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap dan tanaman perkebunan milik MISP. MISP telah menyelesaikan seluruh kewajibannya yang timbul dari fasilitas pinjaman tersebut kepada Mandiri pada bulan April 2009.

CNIS dan KGP, masing-masing memperoleh fasilitas kredit investasi secara terpisah dari BCA dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp35.000 dan Rp15.000 (2009: Rp35.000 dan Rp15.000). Fasilitas kredit ini dijamin oleh Perusahaan dan harus diangsur setiap kuartal mulai dari bulan September 2007 sampai dengan bulan Juni 2012.

CNIS dan KGP juga memperoleh fasilitas pinjaman sementara tanpa jaminan dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp22.500 dan Rp15.000 (2009: Rp22.500 dan Rp15.000), yang harus diangsur setiap kuartal mulai dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Desember 2017 dan 2018.

Lihat laporan akuntan independen.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment and Term Loans (continued)

MISP, MSA, MPI, ASP, SBN and GS obtained investment credit facilities from BCA with combined maximum credit limits of Rp392,450 (2009: Rp392,450), which were used to refinance the time loans non-revolving facilities from the same bank. Such loans are secured by corporate guarantees from the Company, and are repayable through quarterly installments commencing from March 2011 until December 2015. In December 2009, these Subsidiaries, except MISP, obtained additional investment credit facilities from BCA with combined maximum credit limits of Rp204,920, which are also secured by corporate guarantees from the Company and are repayable through quarterly installments commencing from March 2011 until December 2016.

LPI obtained term loan facility from DBS with a maximum credit limit of Rp42,993 (2009: Rp45,000). This loan is secured by LPI's land rights, receivables, fixed assets, inventories and cash, and is repayable through quarterly installments commencing from October 2009 until January 2013 (Note 29b).

MISP had two investment credit facilities from Mandiri with maximum credit limits of Rp14,523 and Rp49,368 each, and were secured by trade receivables, inventories, fixed assets and plantations of MISP. MISP has settled all the liabilities arising from such credit facilities to Mandiri in April 2009.

CNIS and KGP each obtained an investment credit facility from BCA with a maximum credit limits of Rp35,000 and Rp15,000 (2009: Rp35,000 and Rp15,000), respectively. These facilities are secured by corporate guarantees from the Company and repayable through quarterly installments commencing from September 2007 until June 2012.

CNIS and KGP also obtained term loan facilities from PT Bank Permata Tbk ("Permata") with maximum credit limits of Rp22,500 and Rp15,000 (2009: Rp22,500 and Rp15,000), respectively, which are unsecured and repayable through several quarterly installments commencing from March 2011 until December 2017 and 2018, respectively.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

13. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Investasi dan Berjangka (lanjutan)

MAKP memiliki fasilitas kredit investasi ekspor dari BEI dengan batas kredit maksimum sebesar Rp8.000. Jaminan dan pembatasan dari fasilitas pinjaman ini serupa dengan yang dikenakan terhadap pinjaman jangka pendek MAKP yang juga diperoleh dari BEI (Catatan 9). MAKP telah menyelesaikan seluruh kewajibannya yang timbul dari fasilitas pinjaman tersebut kepada BEI pada bulan September 2009 sesuai dengan jadwal pembayaran.

Kewajiban Sewa Pembiayaan

GS, MPI, MISP dan LPI, memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan tertentu dari beberapa kreditor yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti disebutkan di atas pada Catatan ini.

14. HUTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Rincian hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Amount</u>
Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009	
Saldo awal periode	451.399
Penambahan beban bunga	26.695
Pembayaran bunga	<u>(26.329)</u>
Saldo akhir periode	451.765
Dikurangi beban bunga yang masih harus dibayar yang disajikan sebagai bagian dari kewajiban lancar	<u>(4.388)</u>
Bagian jangka panjang	<u>447.377</u>
Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009	
Saldo awal periode	277.527
Penambahan beban bunga	16.426
Pembayaran bunga	<u>(16.194)</u>
Saldo akhir periode	277.759
Dikurangi beban bunga yang masih harus dibayar yang disajikan sebagai bagian dari kewajiban lancar	<u>(2.699)</u>
Bagian jangka panjang	<u>275.060</u>

Lihat laporan akuntan independen.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment and Term Loans (continued)

MAKP had export credit facility from BEI with maximum credit limit of Rp8,000. The security and negative covenants applicable to this credit facility are similar with those applied to the short-term credit facility of MAKP that was also obtained from BEI (Note 9). MAKP has settled all the liabilities arising from such credit facilities to BEI in September 2009 as scheduled.

Obligations under Finance Leases

GS, MPI, MISP and LPI have several finance lease commitments covering certain transportation equipment from several creditors, which will expire on various dates between 2010 and 2012.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2010 and 2009, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed above in this Note.

14. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLES

The details of Bonds and Sukuk Ijarah payables as of June 30, 2010 are as follows:

	<u>Amount</u>
Salim Ivomas Pratama Bonds I Year 2009	
Balance at beginning of period	451.399
Accretion of interest	26.695
Interest paid	<u>(26.329)</u>
Balance at end of period	451.765
Less accruals for interest presented as part of current liabilities	<u>(4.388)</u>
Long-term portion	<u>447.377</u>
Salim Ivomas Pratama Sukuk Ijarah I Year 2009	
Balance at beginning of period	277.527
Accretion of interest	16.426
Interest paid	<u>(16.194)</u>
Balance at end of period	277.759
Less accruals for interest presented as part of current liabilities	<u>(2.699)</u>
Long-term portion	<u>275.060</u>

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**14. HUTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di atas dicatat dan disajikan pada neraca konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 11,95% dan 11,96%.

Pada tanggal 1 Desember 2009, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat: (a) Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 ("Obligasi") dengan nilai nominal Rp452.000 yang berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Obligasi memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010; dan (b) Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 ("Sukuk Ijarah") dengan nilai nominal Rp278.000 serta berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Cicilan imbalan Sukuk Ijarah adalah sebesar Rp32.387 per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010.

Sehubungan dengan penawaran Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di atas, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA-", "Stable Outlook" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan seluruhnya untuk pembayaran kembali (*refinancing*) hutang bank Perusahaan (Catatan 9).

Sedangkan, dana yang diperoleh dari penawaran umum Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk membuat dan melangsungkan jasa pengangkutan (dalam segala bentuknya, termasuk "on-spot") untuk lima tahun dengan pihak ketiga dan afiliasi (jika ada) senilai Rp278.000.

Apabila dana hasil emisi Sukuk Ijarah belum digunakan, Perusahaan diijinkan untuk memanfaatkan dana tersebut guna keperluan modal kerja, antara lain, pembelian bahan baku dan pupuk, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

Lihat laporan akuntan independen.

**14. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLES
(continued)**

For accounting and financial reporting purposes, the above Bonds and Sukuk Ijarah are carried and presented in the consolidated balance sheets as at June 30, 2010 at amortized cost using effective interest at annual rates of 11.95% and 11.96%, respectively.

On December 1, 2009, the Company offered to the public: (a) Salim Ivomas Pratama Bonds I Year 2009 (Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) ("Bonds"), which have total face value of Rp452,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Bonds bear fixed annual interest of 11.65%, payable quarterly commencing on March 1, 2010; and (b) Salim Ivomas Pratama Sukuk Ijarah I Year 2009 (Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) ("Sukuk Ijarah"), which have total face value of Rp278,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Sukuk Ijarah has an annual fixed Sukuk Ijarah return (cicilan imbalan Sukuk Ijarah) of Rp32,387 payable quarterly commencing on March 1, 2010.

In connection with the above-mentioned offerings of the Bonds and Sukuk Ijarah, the Company got a rating of "idAA-", with "Stable Outlook" from PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Proceeds from the public Bonds offering, after deducting the related costs of issuance, were used entirely for refinancing of the Company's bank loans (Note 9).

On the other hand, proceeds from the public Sukuk Ijarah offering, after deducting the related costs of issuance, shall be entirely used for the arrangement and continuous availment of transportation services (in any form, including "on-spot") for a period of five years with third parties and related parties (if any) for a total value amounting to Rp278,000.

If the funds generated from the issuance of the Sukuk Ijarah are not yet used, the Company is allowed to use such funds for working capital purposes, amongst others, purchases of raw materials and fertilizers, provided that it is not in contravention with the Syariah principles.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**14. HUTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan, namun seluruh aset Perusahaan, kecuali yang telah dijamin kepada kreditor-kreditor lainnya, dijamin secara pari-passu untuk kewajiban-kewajiban lainnya, termasuk Obligasi dan Sukuk Ijarah.

Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga yang bertindak selaku Wali Amanat, tidak memperbolehkan Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat, antara lain sehubungan dengan, pembagian dividen yang melebihi 50% laba bersih tahun sebelumnya; penjualan atau pengalihan aset tetap utama dengan nilai wajar setara atau lebih dari US\$60.000.000; pengagungan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal perjanjian kredit); penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan aktivitas usaha Perusahaan saat ini; pengurangan atau penurunan modal saham; pengubahan anggaran dasar; perolehan fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali yang memenuhi syarat tertentu; pemeliharaan rasio keuangan tertentu; dan khusus untuk Sukuk Ijarah, keterlibatan dalam kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Grup telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

15. MODAL SAHAM

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Indofood Oil and Fats Pte. Ltd., Singapura	2.277.549	90,00%	2.277.549	Indofood Oil and Fats Pte. Ltd., Singapore
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	202.437	8,00	202.437	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Mandiri Investama Sejati	32.708	1,29	32.708	PT Mandiri Investama Sejati
PT Bina Makna Indopratama	9.739	0,39	9.739	PT Bina Makna Indopratama
PT Multi Langgeng Nusantara	8.177	0,32	8.177	PT Multi Langgeng Nusantara
Jumlah	2.530.610	100,00%	2.530.610	Total

Lihat laporan akuntan independen.

**14. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLES
(continued)**

The Bonds and Sukuk Ijarah are not secured by any specific assets of the Company, however, all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors, are used to secure, on a pari-passu basis, the other liabilities, including the Bonds and Sukuk Ijarah.

The Bonds and Sukuk Ijarah Trustee Agreements with PT Bank Mega Tbk, a third party acting as the Trustee, does not allow the Company to proceed with the following engagements without obtaining prior written consent from the Trustee, with respect to, among others, distribution of dividends exceeding 50% of the net income of the previous financial year; sale or transfer of the main assets with fair market values of or above US\$60,000,000; pledging its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); consolidation or merger with other entity; change of the current course of its business; reduction of its share capital; sale or disposal of significant portion of its assets used in the operations; change of its articles of association; and obtain certain amounts of credit facilities from other parties except for those fulfilling certain requirements; maintenance of certain financial ratios; and specifically for Sukuk Ijarah, involvement in business activities that are in violation of Syariah principle.

As of June 30, 2010, the Group has complied with the above-mentioned covenants as set forth in the Trustee Agreement.

15. SHARE CAPITAL

As of June 30, 2010 and 2009, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**16. PROGRAM PENSIUN DAN PENYISIHAN
IMBALAN KERJA**

Divisi Perkebunan dari Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan pada tanggal 17 Juni 2002.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan dasar pensiun karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Kewajiban yang timbul sebagai akibat perbedaan antara jumlah pendanaan kumulatif sejak pembentukan program pensiun dengan jumlah beban kumulatif yang dibebankan pada operasi dalam periode yang sama adalah sebesar Rp1.163 (2009: Rp1.022) pada tanggal 30 Juni 2010, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp7.219 (2009: Rp6.245).

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2010, saldo estimasi kewajiban untuk imbalan kerja di atas berjumlah lebih kurang Rp509.579 (2009: Rp379.846) yang disajikan sebagai akun "Kewajiban Imbalan Kerja, Bersih" pada neraca konsolidasi.

**16. RETIREMENT BENEFITS AND PROVISION FOR
EMPLOYEE BENEFITS**

The Plantation Division of the Company and certain Subsidiaries, have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance ("MoF") on June 17, 2002.

Contributions to the funds by the Company and the subject Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income for staff and non-staff employees, respectively.

The balance of the related liability arising from the difference between the cumulative funding since the establishment of the pension plans and the cumulative pension costs charged to operations during the same period amounted to Rp1,163 (2009: Rp1,022), as of June 30, 2010, which is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets. Total pension cost charged to operations for the six months ended June 30, 2010 amounted to Rp7,219 (2009: Rp6,245).

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law.

As of June 30, 2010, the balance of the related estimated liabilities for employee benefits amounted to approximately Rp509,579 (2009: Rp379,846), and presented as "Employee Benefits Liability, Net" account in the consolidated balance sheets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**16. PROGRAM PENSIUN DAN PENYISIHAN
IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. RETIREMENT BENEFITS AND PROVISION FOR
EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Rincian beban imbalan kerja

**Details of the related employee benefits
expense**

	2010	2009	
Biaya jasa kini	29.409	19.557	Current service cost
Biaya bunga	40.303	28.519	Interest cost on benefit obligations
Amortisasi biaya jasa lalu	916	1.384	Amortization of past service cost
Rugi bersih aktuarial - periode berjalan	8.611	2.658	Net actuarial loss recognized during the period
Bersih	79.239	52.118	Net

Rincian kewajiban imbalan kerja bersih

**Details of the net liabilities for employee
benefits**

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja, bersih	785.792	507.382	Present value of future benefit obligations, net
Biaya jasa lalu yang belum diakui (belum menjadi hak)	(21.337)	(23.450)	Unrecognized past service cost (non-vested)
Rugi aktuarial yang belum diakui, bersih	(254.876)	(104.086)	Unrecognized actuarial losses, net
Bersih	509.579	379.846	Net

**Mutasi saldo estimasi kewajiban imbalan kerja
bersih**

**Movements in the balance of the net estimated
liabilities for employee benefits**

	2010	2009	
Saldo awal periode	442.960	355.372	Balance at beginning of period
Penyisihan pada periode berjalan	79.239	52.118	Provision during the period
Pembayaran imbalan kerja	(12.620)	(27.644)	Employee benefits payments
Saldo akhir periode	509.579	379.846	Balance at end of period

**Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan
dalam perhitungan aktuarial**

**Significant assumptions used in the actuarial
calculations**

Tingkat diskonto	: 10% (2009: 12%) untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010/ 10% (2009: 12%) for the six months ended June 30, 2010	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 9% (2009: 9%) untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010/ 9% (2009: 9%) for the six months ended June 30, 2010	: Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	: 6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara teratur sampai dengan 0% pada umur 52 tahun/ 6% for employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 years	: Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	: 10% dari tingkat mortalita/ 10% from mortality rate	: Annual disability rate
Umur pensiun	: 55 tahun/55 years of age	: Retirement age
Referensi tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 1999/ Indonesian Mortality Table 1999	: Mortality rate reference

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

17. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Kewajiban tidak lancar lainnya terutama terdiri atas penyisihan biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi yang disewa atas fasilitas penyulingan dan fraksinasi MKS dan fasilitas produksi margarin yang dimiliki oleh Grup; serta pinjaman pemegang saham minoritas LPI, Anak Perusahaan.

17. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

Other non-current liabilities mainly consist of accruals for the costs of dismantling and removal of fixed asset items and restoration of rented sites where certain CPO refinery and fractionation plants and margarine plants of the Group are located; and loans from the minority shareholders of LPI, a Subsidiary.

18. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Pihak ketiga	3.074.175	3.066.101	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.132.881	1.217.636	Related parties
Jumlah	4.207.056	4.283.737	Total

18. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Selama enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, pendapatan dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasi adalah sebagai berikut:

During the six months ended June 30, 2010 and 2009, revenues from a single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales is as follows:

	2010		2009		
	Jumlah/ Total	Persentase Jumlah Penjualan/ Percentage of Total Sales	Jumlah/ Total	Persentase Jumlah Penjualan/ Percentage of Total Sales	
PT Indofood CBP Sukses Makmur	670.700	15,94%	638.132*)	14,90%	PT Indofood CBP Sukses Makmur
PT Indomarco Adi Prima	385.528**)	9,16%**)	508.242	11,86%	PT Indomarco Adi Prima

*) Penjualan kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur ("CBP") untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 merupakan transaksi penjualan kepada Divisi Mi Instan sebelum pemisahan diri ("spin-off") dari ISM ke dalam CBP pada bulan Oktober 2009 dan transaksi penjualan kepada PT Indosentra Pelangi ("ISP"), PT Indobiskuit Mandiri Makmur ("IMM"), dan PT Gizindo Primanusantara ("GPN") sebelum menggabungkan diri ke dalam CBP pada bulan Januari 2010/Sales to PT Indofood CBP Sukses Makmur ("CBP") for the six months ended June 30, 2009 represent sales transactions to Noodle Division prior to its spin-off from ISM to CBP in October 2009 and sales transaction to PT Indosentra Pelangi ("ISP"), PT Indobiskuit Mandiri Makmur ("IMM"), and PT Gizindo Primanusantara ("GPN") prior to merger into CBP in January 2010.

***) Nilai penjualan di bawah 10% dari jumlah penjualan bersih periode berjalan, ditampilkan untuk tujuan perbandingan/Sales value below 10% from net sales of the current period, presented for comparative purposes.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2 dan 21.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2 and 21.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Bahan baku yang digunakan	1.152.093	1.484.879
Biaya pabrikasi	1.637.547	1.439.690
Jumlah biaya produksi	2.789.640	2.924.569
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	11.510	4.599
Akhir periode (Catatan 5)	(8.348)	(19.130)
Beban pokok produksi	2.792.802	2.910.038
Persediaan barang jadi		
Awal periode	365.239	337.655
Pembelian	10.917	-
Akhir periode (Catatan 5)	(424.604)	(468.867)
Beban pokok penjualan	2.744.354	2.778.826

Selama enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Beban Penjualan dan Distribusi		
Jasa angkut, pajak dan administrasi penjualan lainnya	70.301	54.026
Biaya distribusi	13.336	38.658
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.172	8.554
Iklan dan promosi	5.953	3.227
Komisi penjualan	5.610	7.812
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	9.632	8.832
Sub-jumlah	114.004	121.109
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	212.150	212.427
Jasa tenaga ahli	21.786	21.970
Listrik, air dan sewa	15.253	14.526
Representasi dan jamuan	12.511	11.122
Penyusutan dan amortisasi	11.654	12.675
Perjalanan dinas	10.407	9.003
Reparasi dan pemeliharaan	8.619	5.235
Pajak dan perijinan	6.320	9.059
Telekomunikasi	5.095	5.494
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	21.042	18.354
Sub-jumlah	324.837	319.865
Jumlah beban usaha	438.841	440.974

Lihat laporan akuntan independen.

19. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2010	2009
Bahan baku yang digunakan	1.152.093	1.484.879
Biaya pabrikasi	1.637.547	1.439.690
Jumlah biaya produksi	2.789.640	2.924.569
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	11.510	4.599
Akhir periode (Catatan 5)	(8.348)	(19.130)
Beban pokok produksi	2.792.802	2.910.038
Persediaan barang jadi		
Awal periode	365.239	337.655
Pembelian	10.917	-
Akhir periode (Catatan 5)	(424.604)	(468.867)
Beban pokok penjualan	2.744.354	2.778.826

During the six months ended June 30, 2010 and 2009, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales.

20. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling and Distribution Expenses
Freight, taxes and other sales administration
Distribution expense
Salaries, wages and employee benefits
Advertising and promotions
Selling commissions
Others (each below Rp5,000)
Sub-total
General and Administrative Expenses
Salaries and employee benefits
Professional fees
Electricity, water and rental
Representation and entertainment
Depreciation and amortization
Travelling
Repairs and maintenance
Taxes and licences
Telecommunication
Others (each below Rp5,000)
Sub-total
Total operating expenses

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, terutama dengan Keluarga Salim, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp1.132.881 atau 27% (2009: Rp1.217.636 atau 28%) dari jumlah penjualan bersih konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010. Saldo piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
PT Indomarco Adi Prima	128.158	151.942	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood CBP Sukses Makmur	114.681	65.350 ^{*)}	PT Indofood CBP Sukses Makmur
PT Indolakto	11.255	20.920	PT Indolakto
PT Indofood Fritolay Makmur	2.789	1.703	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Indotirta Suaka	-	1.896	PT Indotirta Suaka
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	6	-	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	256.889	241.811	Net

^{*)} Merupakan piutang dari Divisi Mi Instan sebelum pemisahan divisi ("spin-off") dari ISM ke dalam CBP pada bulan Oktober 2009 dan piutang dari ISP, IMM dan GPN sebelum menggabungkan diri ke dalam CBP pada bulan Januari 2010/Represents trade receivables from the Noodles Division prior to its "spin-off" from ISM to CBP in October 2009 and trade receivables from ISP, IMM and GPN prior to merger into CBP in January 2010.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan piutang ragu-ragu terhadap saldo piutang tersebut di atas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 karena seluruh piutang usaha tersebut di atas dapat ditagih seluruhnya.

- b. Grup menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa. Beban atas jasa pompa untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp1.630 (2009: Rp1.983), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, particularly with the Salim family and/or common key management. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

- a. Sales to related parties amounting to Rp1,132,881 or 27% (2009: Rp1,217,636 or 28%) of the consolidated net sales for the six months ended June 30, 2010. The related trade receivables arising from these sales transactions are as follows:

Management believes that no allowance for doubtful accounts needs to be provided for the above-mentioned balances as of June 30, 2010 and 2009 since all the above-mentioned trade receivables are fully collectible.

- b. The Group avails of pump services from PT Sarana Tempa Perkasa. Pump service expenses for the six months ended June 30, 2010 totaled Rp1,630 (2009: Rp1,983), which are presented as part of "Operating Expenses" account in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. Grup menggunakan jasa angkutan laut dari PT Pelayaran Tahta Bahtera. Biaya jasa angkut yang timbul dari transaksi ini untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah Rp19.917 (2009: Rp23.208), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.
- d. Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Piutang dari Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dan "Kewajiban Tidak Lancar - Hutang kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

- c. The Group avails of sea transportation services from PT Pelayaran Tahta Bahtera. Freight expenses for the six months ended June 30, 2010 totaled Rp19,917 (2009: Rp23,208), which are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets.
- d. The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Non-current Assets - Due from Related Parties" and "Non-current Liabilities - Due to Related Parties" accounts in the consolidated balance sheets. The details of these accounts are as follows:

	2010	2009	
Aset Tidak Lancar - Piutang dari Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Non-current Assets - Due from Related Parties
Ghana Sumatra Ltd., Ghana	1.419	2.491	Ghana Sumatra Ltd., Ghana
Lain-lain	51	441	Others
Jumlah	1.470	2.932	Total
Kewajiban Tidak Lancar - Hutang kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Non-current Liabilities - Due to Related Parties
PT Purwa Wana Lestari	123.644	118.199	PT Purwa Wana Lestari
PT Bangun Sriwijaya Sentosa	53.473	52.254	PT Bangun Sriwijaya Sentosa
PT Giat Sembada Sentosa	45.960	45.960	PT Giat Sembada Sentosa
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	5.008	51.105	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Pelayaran Tahta Bahtera	1.469	1.334	PT Pelayaran Tahta Bahtera
PT Asuransi Central Asia	1.429	-	PT Asuransi Central Asia
Lain-lain	276	249	Others
Jumlah	231.259	269.101	Total

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Piutang lain-lain di atas yang berasal dari GSL, timbul dari pembayaran yang dilakukan oleh LSIP atas nama GSL untuk tujuan modal kerja.

Hutang kepada PT Bangun Sriwijaya Sentosa ("BSS"), pemegang saham minoritas LPI, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh LPI yang dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial sejak bulan Januari 2010. Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga bulan Desember 2013.

Di lain pihak, hutang kepada PT Purwa Wana Lestari ("PWL") dan PT Giat Sembada Sentosa ("GSS"), pemegang saham minoritas MCP, MSA dan SBN, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh MCP dan Anak-anak Perusahaan, MSA dan Anak Perusahaan, dan SBN, yang sejak bulan November 2009 telah dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini masing-masing berlaku hingga bulan Desember 2011 dan Desember 2013.

Perusahaan juga memberikan jaminan atas pinjaman Anak Perusahaan tertentu yang diperoleh dari beberapa kreditor. Di lain pihak, beberapa fasilitas kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan dijamin oleh IndoAgri (Catatan 9 dan 13).

- e. Perusahaan membeli bahan pengepakan dari PT Surya Rengo Container dan PT Cipta Kemas Abadi. Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 berjumlah Rp5.249 (2009: Rp9.457) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang usaha terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The above other receivable from GSL, represents payments made by LSIP on behalf of GSL for working capital purposes.

The above amount due to PT Bangun Sriwijaya Sentosa ("BSS"), a minority shareholder of LPI, represents the loan obtained by LPI, which is unsecured (collateral-free) and subject to interest at commercial rate starting from January 2010. This loan facility is valid up to December 2013.

On the other hand, the above amounts due to PT Purwa Wana Lestari ("PWL") and PT Giat Sembada Sentosa ("GSS"), the minority shareholders of MCP, MSA and SBN, represent the unsecured loans obtained by MCP and Subsidiaries, MSA and a Subsidiary, and SBN, which bear interest at commercial rates starting from November 2009. These loan facilities are valid up to December 2011 and December 2013, respectively.

The Company also provides corporate guarantees to certain Subsidiaries to secure their loans obtained from several creditors. On the other hand, several credit facilities obtained by the Company and a Subsidiary are guaranteed by IndoAgri (Notes 9 and 13).

- e. *The Company purchases packing materials from PT Surya Rengo Container and PT Cipta Kemas Abadi. Purchases from the said related parties for the six months ended June 30, 2010 totaled Rp5,249 (2009: Rp9,457) which are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. The related outstanding payables are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- f. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu menyewa fasilitas VSAT dari PT Rintis Sejahtera untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan. Jumlah beban yang terjadi sehubungan dengan transaksi tersebut untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp1.495 (2009: Rp1.165) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Tidak terdapat saldo hutang terkait pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.
- g. Divisi Minyak Goreng dan Margarin Perusahaan menyewa tanah, di mana pabrik dan kantornya berlokasi, berdasarkan perjanjian sewa menyewa dengan PT Adithya Suramitra ("Adithya"). Jumlah amortisasi atas sewa yang telah dibayar di muka oleh Divisi Minyak Goreng dan Margarin sehubungan dengan transaksi sewa operasi tersebut untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp275 (2009: Rp275), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Sedangkan, saldo yang belum diamortisasi atas sewa yang telah dibayar di muka pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp3.256 (2009: Rp3.805), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.
- h. Grup memiliki transaksi dengan PT Asuransi Central Asia, PT Central Asia Raya dan PT Indosurance Broker Utama sehubungan dengan asuransi seluruh risiko atas aset. Beban asuransi yang dibebankan pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp4.609 (2009: Rp4.565), yang bagiannya disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi.
- i. Grup membeli kendaraan dan suku cadang dari PT Indomobil Prima Niaga dan PT Hino Motor Sales untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp23.158 (2009: Rp31.518).

Lihat laporan akuntan independen.

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- f. The Company and certain Subsidiaries lease VSAT facilities from PT Rintis Sejahtera for communication purposes among the head office, representative offices and estates. Total expenses incurred from these transactions for the six months ended June 30, 2010 amounted to Rp1,495 (2009: Rp1,165), which are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. There were no related outstanding payables at June 30, 2010 and 2009.
- g. The Company's Cooking Oil and Fats Division rents the land where its factory and office buildings are situated under an existing rental arrangement with PT Adithya Suramitra ("Adithya"). Total amortization of the rental prepayment from Cooking Oil and Fats Division under the said operating lease arrangement for the six months ended June 30, 2010 amounted to Rp275 (2009: Rp275), which are presented as part of "Operating Expenses" account in the consolidated statements of income. On the other hand, the unamortized balance of the related prepaid rental as of June 30, 2010 amounted to Rp3,256 (2009: Rp3,805), and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.
- h. The Group has transactions with PT Asuransi Central Asia, PT Central Asia Raya and PT Indosurance Broker Utama with respect to the property all risk insurance coverage. The related insurance expense recognized and charged to operations for the six months ended June 30, 2010 amounted to Rp4,609 (2009: Rp4,565), portions of which are presented as part of "Cost of Goods Sold" and as part of "Operating Expenses" accounts in the consolidated statements of income.
- i. The Group purchased transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Prima Niaga and PT Hino Motor Sales for the six months ended June 30, 2010 amounting to Rp23,158 (2009: Rp31,518).

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- j. MCP dan Anak-anak Perusahaan memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari PT Rimba Mutiara Kusuma. Biaya sewa yang terkait untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp1.422 (2009: Rp2.969).
- k. LSP, anak perusahaan tidak langsung, menyewa ruangan kantor dari IndoAgri sejak tahun 2008. Beban sewa untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp1.069 (2009: Rp1.208), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Kewajiban Tidak Lancar - Hutang Kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

22. DIVIDEN TUNAI

Pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perusahaan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham, sedangkan IIP dan Anak-anak Perusahaan tertentu membagikan dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham minoritasnya pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp9.652 (2009: Rp131.014).

LSIP mengumumkan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham minoritasnya pada tanggal 5 Mei 2010 sebesar Rp124.355 (sebelum dikenakan pajak sebesar Rp19.495, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Pajak" pada neraca konsolidasi) (Catatan 29).

23. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share (angka penuh/ full amount)	
Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010	<u>413.983</u>	<u>2.530.610</u>	<u>163.590</u>	Six months ended June 30, 2010
Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009	<u>587.570</u>	<u>2.530.610</u>	<u>232.185</u>	Six months ended June 30, 2009

Lihat laporan akuntan independen.

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- j. MCP and Subsidiaries obtain rental services for heavy equipment and office space from PT Rimba Mutiara Kusuma. The related rental expense for the six months ended June 30, 2010 amounted to Rp1,422 (2009: Rp2,969).
- k. LSP, an indirect subsidiary, sub-leased an office space from IndoAgri since 2008. Rental expenses for the six months ended June 30, 2010 totaled Rp1,069 (2009: Rp1,208), which are presented as part of "Operating Expenses" account in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Non-current Liabilities - Due to Related Parties" account in the consolidated balance sheets.

22. CASH DIVIDENDS

During the six months ended June 30, 2010 and 2009, the Company did not distribute cash dividends, while the certain Subsidiaries distributed cash dividends to their respective minority shareholders for the six months ended June 30, 2010 totaling Rp9,652 (2009: Rp131,014).

LSIP declared the distribution of cash dividends to its minority shareholders on May 5, 2010 amounting to Rp124,355 (gross of withholding tax of Rp19,495, which is presented as part of "Taxes Payable" account in the consolidated balance sheets) (Note 29).

23. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Kewajiban keuangan utama Grup meliputi hutang jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Grup mempunyai kontrak komoditas berjangka dengan beberapa entitas asing, yang terutama bertujuan untuk lindung nilai (*hedging*) atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditas yang diproduksi dan dijual oleh Grup.

Selama enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup dapat berupaya untuk mengatasi risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat kewajiban keuangan Grup yang memiliki risiko suku bunga, berdasarkan periode jatuh temponya masing-masing:

Lihat laporan akuntan independen.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. These financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The Group has future commodity contracts with several foreign entities, the purpose of which are primarily to hedge its exposures on risks of losses arising from the fluctuations in the prices of the commodities that are produced and traded by the Group.

During six months ended June 30, 2010 and 2009, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Fair value and cash flow interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bore interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

The table below presents the carrying amount by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

See independent accountants' report.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 4 tahun/ 3 - 4 years	4 - 5 tahun/ 4 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 30 Juni 2010								As at June 30, 2010
Hutang bank jangka pendek	1.793.544	1.793.544	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	856.202	856.202	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term loans
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.450.200	-	1.190.950	1.523.566	422.891	471.175	841.618	Long-term loans, net of current maturities
Hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah	722.437	-	-	-	-	722.437	-	Bonds and Sukuk Ijarah payables
Hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	223.077	-	123.644	-	99.433	-	-	Due to related parties
Kewajiban tidak lancar lainnya	26.748	-	26.748	-	-	-	-	Other non-current liabilities

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

		Dalam 1 tahun/ <i>Within</i> 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 4 tahun/ 3 - 4 years	4 - 5 tahun/ 4 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than</i> 5 years	
Pada tanggal 30 Juni 2009	Jumlah/ <i>Total</i>							As at June 30, 2009
Hutang bank jangka pendek	1.993.329	1.993.329	-	-	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	613.437	613.437	-	-	-	-	-	<i>Current maturities of long-term loans</i>
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.178.276	-	817.613	991.667	1.401.534	345.497	621.965	<i>Long-term loans, net of current maturities</i>
Hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	216.413	-	-	118.199	-	98.214	-	<i>Due to related parties</i>
Kewajiban tidak lancar lainnya	26.390	-	26.390	-	-	-	-	<i>Other non-current liabilities</i>

Risiko mata uang

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, neraca konsolidasi Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa harga bahan baku tertentu akan berfluktuasi sesuai dengan harga yang diperdagangkan di pasar internasional yang didominasi dalam Dolar AS. Keterkaitan dalam fluktuasi harga secara alamiah tersebut dipandang dapat mengurangi risiko mata uang Grup.

Lihat laporan akuntan independen.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

Foreign currency rate

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated balance sheets may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, management believes that certain raw material prices would fluctuate in prices depending on the prices traded in international markets denominated in US Dollars. Such correlation in price fluctuation naturally minimizes the Group's foreign currency exposures.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian MKS, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga MKS (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak goreng dan margarin) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya. Selain itu, Grup juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk MK dan harga beli kopra (yang merupakan bahan baku dalam produksi MK).

Kebijakan Grup untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas adalah meningkatkan swasembada MKS dalam proses penyulingan (melalui pembelian MKS dari Divisi Perkebunan Grup). Bila Grup tidak dapat melakukannya, Grup dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka (*forward contract*). Maka, Grup dapat juga terkena dampak dari risiko harga komoditas karena perubahan nilai wajar kontrak komoditas berjangka diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, tetapi terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 7 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, yaitu dengan meminta sub-distributor untuk memberikan jaminan bank (*bank guarantees*). Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Lihat laporan akuntan independen.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sale of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw materials used in the refinery factories to produce cooking oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Group is also exposed to fluctuations in the selling price of its manufactured CNO and the purchase price of copra (being the raw materials used in the production of CNO).

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by increasing its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations (through the purchase of CPO from the Group's Plantations Division). To the extent it is unable to do so, the Group may minimize such risks through forward contracts. As such, the Group may also be exposed to commodity price risk as changes in fair value of future commodity contracts are recognized directly in the consolidated statements of income.

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, but it has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms from 7 to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as, requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

Pada tanggal neraca, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada neraca.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup hutang bank dan pasar modal.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006), piutang dan hutang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

At the balance sheet date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the balance sheets.

The Group has no concentration of credit risk.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated balance sheets are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

As required by PSAK No. 55 (Revised 2006), the receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa.

Hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, hutang lancar usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, serta hutang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari hutang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Klasifikasi instrumen keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Kewajiban pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/Total	
30 Juni 2010					June 30, 2010
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	1.867.945	-	-	1.867.945	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan lainnya	736.701	-	-	736.701	<i>Trade and other receivables</i>
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang plasma, bersih	553.789	-	-	553.789	<i>Plasma receivables, net</i>
Piutang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.470	-	-	1.470	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	24.844	-	-	24.844	<i>Other non-current assets</i>
	3.184.749	-	-	3.184.749	

Lihat laporan akuntan independen.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at fair value or amortized cost (continued)

Plasma receivables and long-term loans to employees are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.

The Bonds and Sukuk Ijarah payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accruals, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Classification of financial instruments

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Kewajiban pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/Total	
30 Juni 2010 (lanjutan)					June 30, 2010 (continued)
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban lancar					Current liabilities
Hutang bank jangka pendek	-	-	1.793.544	1.793.544	Short-term bank loans
Hutang usaha, hutang dividen anak perusahaan dan hutang lain-lain	-	-	625.720	625.720	Trade payables, dividend payables of a subsidiary and other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	337.460	337.460	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	856.202	856.202	Current maturities of long-term loans
	-	-	3.612.926	3.612.926	
Kewajiban tidak lancar					Non-current liabilities
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	4.450.200	4.450.200	Long-term loans, net of current maturities
Hutang Obligasi dan Sukuk Ijarah	-	-	722.437	722.437	Bonds and Sukuk Ijarah payables
Hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	231.259	231.259	Due to related parties
Kewajiban estimasi atas biaya pembongkaran aset	-	-	16.911	16.911	Estimated liabilities for asset dismantling costs
Kewajiban tidak lancar lainnya	-	-	26.748	26.748	Other non-current liabilities
	-	-	5.447.555	5.447.555	
30 Juni 2009					June 30, 2009
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	1.289.404	-	-	1.289.404	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya	834.503	-	-	834.503	Trade and other receivables
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang plasma, bersih	449.862	-	-	449.862	Plasma receivables, net
Piutang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.932	-	-	2.932	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	20.454	-	-	20.454	Other non-current assets
	2.597.155	-	-	2.597.155	
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban lancar					Current liabilities
Hutang bank jangka pendek	-	-	1.993.329	1.993.329	Short-term bank loans
Hutang usaha, hutang dividen Anak Perusahaan dan hutang lain-lain	-	-	632.313	632.313	Trade payables, dividend payables of a Subsidiary and other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	341.136	341.136	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	613.437	613.437	Current maturities of long-term loans
	-	-	3.580.215	3.580.215	
Kewajiban tidak lancar					Non-current liabilities
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	4.178.276	4.178.276	Long-term loans, net of current maturities
Hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	269.101	269.101	Due to related parties
Kewajiban estimasi atas biaya pembongkaran aset	-	-	14.325	14.325	Estimated liabilities for asset dismantling costs
Kewajiban tidak lancar lainnya	-	-	26.390	26.390	Other non-current liabilities
	-	-	4.488.092	4.488.092	

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

26. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Utama

Informasi segmen dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan evaluasi atas kinerja tiap-tiap segmen usaha dan dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia. Grup menggolongkan aktivitas usahanya ke dalam segmen usaha utama berikut ini:

Segmen Perkebunan

Segmen Perkebunan melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet, serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan karet. Selain itu, segmen ini juga terlibat dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kakao, kelapa, teh, kopi dan tebu terpadu.

Segmen Minyak Goreng dan Margarin

Segmen Minyak Goreng dan Margarin memproduksi, memasarkan dan menjual minyak goreng, margarin, lemak nabati dan produk terkait lainnya.

Segmen Komoditas

Segmen Komoditas terlibat dalam produksi, pemasaran dan penjualan MK dan produk-produk turunannya serta dalam perdagangan MKS dan produk turunannya.

Informasi tertentu mengenai pendapatan, laba, aset dan kewajiban dari segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

Primary Segment Information

Segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. The Group primarily classifies its business activities into the following primary business segments:

Plantations Segment

Plantations segment is mainly involve in the development and maintenance of oil palm and rubber plantations and other business activities relating to palm oil and rubber processing, marketing and selling. This segment is also involve in the development and maintenance of cocoa, coconut, tea, coffee and integrated sugar cane plantations.

Cooking Oil and Fats Segment

Cooking oil and fats segment produces, markets and sells cooking oil, margarine, fats and other related products.

Commodities Segment

Commodities segment engages in production, marketing and selling of CNO and its derivative products as well as trading of CPO and its derivative products.

The revenue, profit, certain asset and liability information regarding the Group's business segments are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Segmen Utama (lanjutan)

	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Minyak Goreng dan Margarin/ <i>Cooking Oil and Fats</i>	Komoditas/ <i>Commodities</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2010					
Penjualan					
Penjualan kepada pelanggan eksternal	1.243.597	2.563.610	399.849	-	4.207.056
Penjualan antar segmen	1.639.367	168	33.906	(1.673.441)	-
Jumlah penjualan	2.882.964	2.563.778	433.755	(1.673.441)	4.207.056
Laba					
Laba usaha segmen	966.673	15.803	(12.708)	54.093	1.023.861
Beban lain-lain, bersih					(197.553)
Beban pajak penghasilan, bersih					(240.399)
Hak minoritas bersih atas laba bersih Anak Perusahaan					(171.926)
Laba bersih					413.983
Aset dan Kewajiban					
Aset segmen	15.813.697	2.349.633	749.760	(2.041.135)	16.871.955
Goodwill	2.089.821	-	-	-	2.089.821
Aset pajak tangguhan, bersih					286.012
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak					328.441
Jumlah aset					19.576.229
Kewajiban segmen	1.426.471	1.457.707	820.061	(1.886.886)	1.817.353
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					7.822.382
Kewajiban pajak tangguhan, bersih					677.710
Hutang pajak					133.871
Jumlah kewajiban					10.451.316
Informasi segmen lainnya					
Belanja modal	736.455	246.619	5.282	-	988.356
Penyusutan dan amortisasi	331.024	21.179	8.354	-	360.557

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segment Information (continued)

**Six Months Ended
June 30, 2010**

Revenue

*Sales to external customers
Inter-segment sales*

Total sales

Results

Segment results

*Other charges, net
Income tax expense, net
Net minority interests in net
earnings of Subsidiaries*

Net income

Assets and Liabilities

Segment assets

Goodwill

*Deferred tax assets, net
Claims for tax refund and tax
assessments under appeal*

Total assets

Segment liabilities

Unallocated liabilities

*Deferred tax liabilities, net
Taxes payable*

Total liabilities

Other segment information

Capital expenditures

Depreciation and amortization

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi Segmen Utama (lanjutan)

Primary Segment Information (continued)

	Perkebunan/ Plantations	Minyak Goreng dan Margarin/ Cooking Oil and Fats	Komoditas/ Commodities	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2009						Six Months Ended June 30, 2009
Penjualan						Revenue
Penjualan kepada pelanggan eksternal	1.290.509	2.648.353	344.875	-	4.283.737	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	1.386.233	-	47.460	(1.433.693)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	2.676.742	2.648.353	392.335	(1.433.693)	4.283.737	Total sales
Laba						Results
Laba usaha segmen	903.381	133.103	(26.175)	53.628	1.063.937	Segment results
Beban lain-lain, bersih					(47.178)	Other charges, net
Beban pajak penghasilan, bersih					(306.445)	Income tax expense, net
Hak minoritas bersih atas laba bersih Anak Perusahaan					(122.744)	Net minority interests in net earnings of Subsidiaries
Laba bersih					587.570	Net income
Aset dan Kewajiban						Assets and Liabilities
Aset segmen	13.252.024	1.991.676	862.373	(1.474.400)	14.631.673	Segment assets
Goodwill	2.201.666	-	-	-	2.201.666	Goodwill
Aset pajak tangguhan, bersih					191.796	Deferred tax assets, net
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak					230.098	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Jumlah aset					17.255.233	Total assets
Kewajiban segmen	1.231.026	919.252	853.852	(1.281.884)	1.722.246	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					6.785.042	Unallocated liabilities
Kewajiban pajak tangguhan, bersih					713.468	Deferred tax liabilities, net
Hutang pajak					113.037	Taxes payable
Jumlah kewajiban					9.333.793	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	1.132.282	23.372	8.603	-	1.164.257	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	279.093	19.656	7.735	-	306.484	Depreciation and amortization

Informasi Segmen Sekunder

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Ikhtisar pendapatan berdasarkan lokasi geografis pelanggan adalah sebagai berikut:

Secondary Segment Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. A summary of segment revenue by geographical locations of customers is as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi Segmen Sekunder (lanjutan)

Secondary Segment Information (continued)

<u>Wilayah</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Bersih/Net</u>	<u>Region</u>
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2010				
Six Months Ended June 30, 2010				
Domestik	4.854.323	1.673.441	3.180.882	Domestic
Luar negeri	1.026.174	-	1.026.174	Overseas
Segmen penjualan	5.880.497	1.673.441	4.207.056	Segment revenue
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2009				
Six Months Ended June 30, 2009				
Domestik	4.750.956	1.433.693	3.317.263	Domestic
Luar negeri	966.474	-	966.474	Overseas
Segmen penjualan	5.717.430	1.433.693	4.283.737	Segment revenue

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Kontrak komoditas berjangka

Future commodity contracts

Perusahaan mengadakan kontrak komoditas berjangka dengan beberapa perusahaan lokal dan asing, yang terutama digunakan untuk lindung nilai (*hedging*) atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditas yang dijual oleh Perusahaan. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2, kontrak komoditas berjangka tersebut tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

The Company entered into future commodity contracts with several local and foreign entities, which are primarily intended to hedge the exposures on risks of losses arising from the fluctuations in prices of the commodities sold by the Company. As Mentioned in Note 2, the said future commodity contracts do not qualify and therefore not designated as hedges for accounting purposes.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, tidak terdapat kontrak yang masih berlaku. Di lain pihak, jumlah bersih atas keseluruhan piutang dan hutang yang timbul dari penyelesaian kontrak masing-masing sebesar Rp128.006 dan Rp128.055 (2009: masing-masing Rp239.916 dan Rp230.057) pada tanggal 30 Juni 2010, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

As of June 30, 2010 and 2009, there are no outstanding/open contracts. On the other hand, the aggregate balances of the related outstanding net receivables and payables arising from the settlement of the closed contracts amounted to Rp128,006 and Rp128,055, respectively (2009: Rp239,916 and Rp230,057, respectively), as of June 30, 2010, which are presented as part of "Other Receivables - Third Parties" and "Other Payables - Third Parties" accounts, respectively, in the consolidated balance sheets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengembangan perkebunan plasma

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan pemilik perkebunan kelapa sawit untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS dan MPI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti, yaitu LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP dan CKS, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan Tandan Buah Segar ("TBS") dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas bersih yang positif.

Lihat laporan akuntan independen.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Development of plasma plantations

The Indonesian government policy requires the owners of oil palm plantations to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS and MPI (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperative units (Koperasi Unit Desa or the "KUD") representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Several Nucleus Companies, namely LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP and CKS, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from Fresh Fruit Bunches ("FFB") sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective plasma farmers once the FFB sales of their plantations are already providing positive net cash flows.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengembangan perkebunan plasma (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2010, Grup memiliki komitmen untuk mengembangkan perkebunan plasma seluas 77.502 hektar (2009: 77.005 hektar) (tidak diaudit). Pada tanggal 30 Juni 2010, LSIP dan MISP telah mengalihkan dan menyerahterimakan perkebunan plasma kepada petani plasma terkait masing-masing seluas 35.634 hektar (2009: 35.736 hektar) (tidak diaudit) dan 8.756 hektar (2009: 8.756 hektar) (tidak diaudit). Selisih antara biaya pengembangan atas perkebunan plasma dan pinjaman maksimum dari bank sebesar Rp4.087 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dibebankan ke operasi periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Grup telah membukukan penyisihan piutang plasma tak tertagih sebesar Rp78.147 (2009: Rp45.387). Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 30 Juni 2010, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang plasma tak tertagih tersebut dapat menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan TBS, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sebagai berikut, sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan:

- jaminan perusahaan dari CNIS dan KGP sampai dengan Rp397.239 (2009: Rp397.239) pada tanggal 30 Juni 2010;

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Development of plasma plantations (continued)

As of June 30, 2010, the Group has commitments to develop plasma plantations with a total area of 77,502 hectares (2009: 77,005 hectares) (unaudited). As of June 30, 2010, LSIP and MISP have converted and handed over plasma plantations of 35,634 hectares (2009: 35,736 hectares) (unaudited) and 8,756 hectares (2009: 8,756 hectares) (unaudited), respectively, to the respective Plasma Farmers. The difference between the development costs of such plasma plantations and the related maximum loans from the banks of Rp4,087 for the six months ended June 30, 2009 was charged to current operations.

As of June 30, 2010, the Group has provided allowance for uncollectible plasma receivables amounting to Rp78,147 (2009: Rp45,387). Based on a review of the plasma receivables of each project as of June 30, 2010, management believes that the said allowance for uncollectible plasma receivables is sufficient to cover possible losses that may arise from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of FFB, the above-mentioned plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies as follows, in accordance with the utilized amounts of the facilities:

- guarantees from CNIS and KGP up to Rp397,239 (2009: Rp397,239) as at June 30, 2010;

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengembangan perkebunan plasma (lanjutan)

- jaminan perusahaan dari RAP dan CKS sampai dengan Rp146.301 (2009: Rp143.350) pada tanggal 30 Juni 2010; dan
- jaminan perusahaan dari LSIP sampai dengan Rp23.395 (2009: Rp40.985) pada tanggal 30 Juni 2010.

Komitmen belanja modal

Pembangunan Pabrik-pabrik Kelapa Sawit

Pada tahun 2009 dan 2010, RAP dan MSA masing-masing secara terpisah memiliki perjanjian konstruksi dengan PT Mindo-Tech, untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah masing-masing sebesar 40 metrik ton TBS per jam (yang dapat ditingkatkan menjadi 80 metrik ton TBS per jam), di propinsi Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp31.230 dan US\$4.651.500 dan Rp55.120 dan US\$4.872.000.

Pembangunan Pabrik Penyulingan Gula

Pada tahun 2008, LPI mengadakan perjanjian penawaran ("Supply Agreement") dengan China CAMC Engineering Co. Ltd., untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan gula dengan kapasitas olah sebesar 8.000 metrik ton tebu per hari di propinsi Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak sebesar US\$84.328.040. Di samping itu, LPI juga mengadakan perjanjian konstruksi dengan CAMCE-MPS JO untuk membangun pabrik penyulingan gula tersebut dengan nilai kontrak sebesar US\$33.741.960.

Pembangunan Pabrik Penyulingan MKS

Pada tahun 2008, Divisi Minyak Goreng dan Margarin Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapura, untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan MKS beserta konstruksinya di Tanjung Priok, propinsi Jakarta, dengan kapasitas olah sebesar 1.400 metrik ton per hari untuk *physical refining plant* dan 720 metrik ton per hari untuk *dry fractionation plant*, dan nilai kontrak sekitar SGD13.438.000.

Lihat laporan akuntan independen.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Development of plasma plantations (continued)

- *guarantees from RAP and CKS up to Rp146,301 (2009: Rp143,350) as at June 30, 2010; and*
- *guarantees from LSIP up to Rp23,395 (2009: Rp40,985) as at June 30, 2010.*

Capital expenditures commitment

Construction of Oil Palm Mills

In 2009 and 2010, each of RAP and MSA separately entered into construction agreements with PT Mindo-Tech, whereby the latter is committed to construct oil palm mills each with a processing capacity of 40 metric tonnes of FFB per hour (which can be increased into 80 metric tonnes of FFB per hour), and located at the provinces of West Kalimantan and South Sumatera, respectively, for contract values of Rp31,230 and US\$4,651,500 and Rp55,120 and US\$4,872,000, respectively.

Construction of a Sugar Refinery Plant

In 2008, LPI entered into a Supply Agreement with China CAMC Engineering Co. Ltd., whereby the latter is to supply machinery and equipment for a sugar refinery plant with daily processing capacity of 8,000 metric tonnes of sugar cane located at the province of South Sumatera for a contract value of US\$84,328,040. LPI also entered into a Construction Agreement with CAMCE-MPS JO whereby the latter is committed to construct and erect the aforesaid sugar refinery plant with a contract value of US\$33,741,960.

Construction of a CPO Refinery Plant

In 2008, the Company's Cooking Oil and Fats Division engaged Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapore, for the supply of machinery and equipments and construction of a CPO refinery plant located at Tanjung Priok, province of Jakarta, with processing capacity of 1,400 metric tonnes per day for the physical refining plant and 720 metric tonnes per day for the dry fractionation plant, with a contract value of approximately SGD13,438,000.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Komitmen belanja modal (lanjutan)

Dengan demikian, pada tanggal 30 Juni 2010, Grup memiliki beberapa kontrak untuk memperoleh aset tetap senilai Rp601.581 dan US\$20.044.025 (2009: Rp113.284 dan US\$61.728.802), termasuk komitmen belanja modal sehubungan dengan kontrak-kontrak pembangunan fasilitas produksi seperti yang sudah diungkapkan di atas.

Komitmen penjualan

Pada tanggal 30 Juni 2010, LSIP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, kakao, MKS dan inti kelapa sawit sebanyak 26.822 ton (2009: 57.190 ton) kepada pelanggan lokal dan luar negeri.

Perantaraan akuisisi lahan-lahan perkebunan tertentu

Pada tahun 2007, LSIP mengalihkan pelaksanaan akuisisi lahan-lahan perkebunan tertentu dari perantara perorangan kepada PT Dwi Rekso Usaha Perkasa ("DRUP"), Anak Perusahaan LSIP yang telah dijual pada bulan Oktober 2006. Untuk itu, LSIP kemudian menerbitkan dua wesel bayar dengan nilai total Rp135.240 kepada DRUP yang telah ditunjuk untuk membantu dan mengelola akuisisi lahan yang berlokasi di propinsi Sumatera Selatan dan penyerahterimaan kepemilikan atas lahan-lahan tersebut kepada LSIP. Pada bulan Desember 2009, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka tersebut melalui penyerahan aset senilai Rp25.057. Selanjutnya pada bulan April 2010, sebagian uang muka diselesaikan secara tunai sebesar Rp5.234. Proses pengikatan jual beli lahan-lahan yang masih tersisa secara hukum masih berlangsung dan belum sepenuhnya diselesaikan hingga tanggal 6 Agustus 2010.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, uang muka pembelian tanah tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Uang Muka Perolehan Hak atas Tanah, Bersih" pada neraca konsolidasi dan akan dikapitalisasi ke akun "Aset Tetap" dan "Tanaman Perkebunan" pada saat proses perolehan HGU dari lahan-lahan tersebut selesai.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Capital expenditures commitment (continued)

Hence, as of June 30, 2010, the Group has several contracts to acquire fixed assets totaling Rp601,581 and US\$20,044,025 (2009: Rp113,284 and US\$61,728,802), inclusive of the capital expenditure commitments relating to the production facilities construction contracts as disclosed above.

Sales commitment

As of June 30, 2010, LSIP has sales commitments to deliver rubber, cocoa, CPO and palm kernel of approximately 26,822 tonnes (2009: 57,190 tonnes) to local and overseas customers.

Intermediation of certain plantations land acquisitions

In 2007, LSIP transferred the process to acquire certain plantation lands from the individual intermediaries to PT Dwi Rekso Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary of LSIP which was disposed in October 2006. For that purpose, LSIP subsequently made cash advances in the form of two notes payables totaling Rp135,240 to DRUP, which was appointed to facilitate and manage the acquisitions of lands located in South Sumatera and the transfers of the land titles of ownership to LSIP. In December 2009, a portion of the said advances were settled through the transfer of asset valued at Rp25,057. Further, in April 2010, there was a portion of the said advances settled by cash payment amounting to Rp5,234. The legal process of the sales and purchase agreements of the remaining lands is still ongoing and has not been fully completed up to August 6, 2010.

As of June 30, 2010 and 2009, the above-mentioned advances for land acquisition were presented as part of "Non-current Assets - Advances for Acquisitions of Land Rights, Net" account in the consolidated balances sheets, and will be capitalized to the "Fixed Assets" and "Plantations" accounts when the process of obtaining the HGU is completed.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perantaraan akuisisi lahan-lahan perkebunan
tertentu (lanjutan)**

LSIP juga telah melakukan penelaahan lebih lanjut atas nilai tercatat dari uang muka tersebut dalam hubungannya dengan proses perolehan HGU, berdasarkan letak lahan tersebut terhadap letak lahan inti LSIP, proses aplikasi HGU yang sedang berjalan dengan badan pertanahan setempat dan saran-saran yang diperoleh dari penasihat hukum LSIP. Berdasarkan penelaahan tersebut, LSIP telah mencatat penyisihan untuk nilai terpulihkan atas uang muka pembelian tanah tersebut sebesar Rp44.000 pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha

Pada tanggal 4 Mei 2010, Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("KPPU") telah menerbitkan putusan atas perkara No. 24/KPPU-I/2009, yang memutuskan bahwa Perusahaan dan para produsen minyak goreng lainnya (bersama-sama, "Perusahaan Produsen Minyak Goreng") diputuskan telah melanggar Pasal 4, 5 dan 11 dari Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, dan karenanya Perusahaan diharuskan membayar denda sebesar Rp25.000 kepada negara.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan mengajukan upaya hukum Keberatan atas putusan KPPU tersebut kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan masih menunggu penetapan Mahkamah Agung mengenai permohonan KPPU untuk mengkonsolidasi pemeriksaan perkara ini di satu pengadilan negeri, karena masing-masing Produsen Minyak Goreng mengajukan upaya hukum Keberatan secara terpisah di berbagai pengadilan negeri sesuai domisili masing-masing.

Sengketa sertifikat HGU milik LPI

Pada tanggal 7 Agustus 2008, sekelompok individu dari Desa Mulya Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ("OKUT") (bersama-sama, "Penggugat"), menggugat Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten OKUT melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Palembang terkait dengan klaim kepemilikan tanah mereka yang berada dalam lingkup Sertifikat HGU No. 3 Tahun 2002 atas nama LPI (luas tanah LPI berdasarkan Sertifikat HGU adalah sekitar 21.502 hektar).

Lihat laporan akuntan independen.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Intermediation of certain plantations land
acquisitions (continued)**

LSIP has also performed further assessments on the carrying value of the said advance payments in the context of the HGU process, based on the proximity of the locations of the said lands to LSIP's nucleus estates, application process to the local land rights authority that is still underway, and advice provided by LSIP's legal advisor. Based on the said assessment, LSIP has set aside a provision for the unrecoverable portion of the said advances for the purchase of land amounting to Rp44,000 as at June 30, 2010 and 2009.

**Decision from the Business Competition
Supervisory Commission**

On May 4, 2010, the Business Competition Supervisory Commission (Komisi Pengawas Persaingan Usaha or "KPPU") has issued a decision on case No. 24/KPPU-I/2009, whereby the Company and several other cooking oil producers (together, the "Cooking Oil Producers"), were judged for violation of Articles 4, 5 and 11 of Law No. 5 Year 1999 regarding prohibition of monopolistic practices and unfair business competition, and consequently, the Company was ordered to pay a penalty amounting to Rp25,000 to the state.

On June 30, 2010, the Company filed an Objection against the said KPPU decision to the South Jakarta District Court (Pengadilan Negeri Jakarta Selatan). Up to August 6, 2010, the Company is still waiting for the Supreme Court's decree regarding KPPU's application to consolidate the examination of the case in one district court, since each of the Cooking Oil Producers filed Objection separately with various district courts in accordance with their relevant domicile.

Dispute of LPI's HGU certificate

On August 7, 2008, certain individuals of Mulya Jaya village, Ogan Komering Ulu Timur District ("OKUT") (collectively, the "Plaintiffs"), sued the Head of Land Office of OKUT via State Administrative Court (Pengadilan Tata Usaha Negara or the "PTUN") of Palembang in connection with their claim of land ownership title under LPI's HGU No. 3 Year 2002 (LPI's land under the said HGU Certificate is approximately 21,502 hectares).

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sengketa sertifikat HGU milik LPI (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2008, LPI mengajukan Surat Permohonan untuk Intervensi dalam perkara tersebut di atas sehingga LPI menjadi Tergugat Intervensi (Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten OKUT dan LPI bersama-sama, "Tergugat").

Pada tanggal 3 Maret 2009, PTUN Palembang dalam putusannya No. 16/G/2008/PTUN-PLG menyatakan, antara lain:

- i. membatalkan dan memerintahkan pencabutan Sertifikat HGU No. 3 Tahun 2002 atas nama LPI; dan
- ii. memerintahkan kepada Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten OKUT untuk memproses kembali Sertifikat HGU atas nama LPI setelah dikurangi luas lahan para Penggugat yang berada dalam areal HGU LPI tersebut.

Sebagai tanggapan atas banding yang diajukan oleh Tergugat sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut, pada tanggal 1 Juni 2009, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PT TUN") Medan dalam putusannya No. 46/B/2009/PT TUN-MDN menerima banding dari Tergugat dan membatalkan putusan PTUN Palembang tersebut di atas. Putusan PT TUN Medan tersebut kemudian diperkuat oleh Mahkamah Agung yang menolak kasasi dari Penggugat dalam putusannya No. 304K/TUN/2009 tanggal 29 September 2009, yang merupakan putusan final dan mengikat.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Penggugat mengajukan Memori Peninjauan Kembali sebagai suatu upaya hukum luar biasa atas putusan Mahkamah Agung tersebut di atas. Untuk itu, LPI telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 30 Juli 2010. Sampai dengan tanggal 6 Agustus 2010, Mahkamah Agung belum membuat keputusan atas upaya hukum luar biasa dari Penggugat tersebut di atas.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Dispute of LPI's HGU certificate (continued)

On 24 September 2008, LPI filed an Application Letter to Intervene the above case and therefore became an Intervening Defendant (Head of Land Office of OKUT and LPI collectively, the "Defendant").

On March 3, 2009, the PTUN of Palembang, in its decision No. 16/G/2008/PTUN-PLG concluded, among others, the following:

- i. nullified and ordered revocation of HGU No. 3 Year 2002 under LPI's name; and
- ii. ordered the Head of Land Office of OKUT to reprocess the certificate of HGU under LPI's name after deducting the land area of the Plaintiffs which located inside the above mentioned LPI's HGU.

In response to the appeal filed by the Defendant in connection with the above-mentioned court decision, on June 1, 2009, the State Administrative High Court (Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara or the "PT TUN") Medan, in its decision No. 46/B/2009/PT TUN-MDN accepted the Defendant's appeal and rescinded the above-mentioned PTUN Palembang decision. The said decision from PT TUN Medan was subsequently upheld by the Supreme Court which declined the appeal from the Plaintiffs through its decision No. 304K/TUN/2009 dated September 29, 2009, which was final and binding.

On June 29, 2010, the Plaintiffs submitted a Memorandum for Civil Review as an extra-ordinary legal course against the above mentioned Supreme Court decision. In response, LPI has submitted a Counter Memorandum for Civil Review on July 30, 2010. Until August 6, 2010, the Supreme Court has not made any decision on the said extra-ordinary legal course from the Plaintiffs.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Restrukturisasi Internal

Pada tanggal 14 Mei 2010, Perusahaan, GSS, PWL, BSS dan IER (secara bersama-sama selanjutnya dirujuk sebagai "Para Pihak") telah menyetujui suatu kesepakatan atas restrukturisasi internal yang bertujuan untuk mengkonsolidasikan SBN, MSA, MCP dan LPI (secara bersama-sama selanjutnya dirujuk sebagai "Perusahaan patungan") di bawah satu perusahaan *sub-holding* yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan tebu terpadu. GSS, PWL dan BSS, yang merupakan pemegang saham minoritas pada Perusahaan Patungan, bersama dengan Perusahaan dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Restrukturisasi internal tersebut akan dilakukan dalam 3 tahapan sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan IER secara bersama-sama mendirikan IGER dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40% dari jumlah saham yang akan diterbitkan oleh IGER, yaitu sebesar S\$5.600.000 yang terdiri dari 5.600.000 saham (Catatan 1b).
- b. Setelah mendapatkan persetujuan dan/atau ijin yang diperlukan, masing-masing Perusahaan Patungan akan menerbitkan saham baru dengan nilai nominal sekitar 50,4% dari "modal diperbesar" masing-masing, yang semuanya akan diambil oleh IGER, kecuali LPI yang akan menerbitkan saham baru dengan nilai nominal sekitar 36% dari "modal diperbesar" yang akan diambil oleh IGER dan pemegang saham minoritas individu masing-masing sebesar 34% dan 2%.
- c. Perusahaan dan BSS masing-masing akan menjual dan mengalihkan sebagian sahamnya pada LPI kepada IGER masing-masing sekitar 8,0% dan 8,3% dari "modal diperbesar" LPI dengan harga yang disepakati bersama.

Komposisi kepemilikan saham Para Pihak dalam Perusahaan Patungan sebelum dan sesudah restrukturisasi internal ini tidak akan berubah.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Internal Restructuring

On May 14, 2010, the Company, GSS, PWL, BSS and IER (hereinafter collectively referred to as the "Parties") has made an agreement for an internal restructuring with an objective to consolidate SBN, MSA, MCP and LPI (hereinafter collectively referred to as "JV Companies") under a single sub-holding company engaged in oil palm and intergrated sugar cane plantations. GSS, PWL and BSS, which are minority shareholders in the JV Companies, together with the Company are under the same controlling shareholder.

The internal restructuring shall be undertaken thorough 3 stages as follows:

- a. The Company and IER jointly established IGER with the percentage of equity ownership of 60% and 40%, respectively, of the total shares to be issued by IGER, which is approximately S\$5,600,000 and consist of 5,600,000 shares (Note 1b).
- b. Upon obtaining of the required approval and/or licenses, each of the JV Companies shall issue new shares with total nominal values approximating 50.4% of the "enlarged capital" of the respective JV Companies, which shall all be subscribed by IGER, except for LPI which shall issue new shares with a nominal value approximating 36% of its "enlarged capital" and shall be subscribed by IGER and the individual minority shareholders with the proportion of 34% and 2%, respectively.
- c. The Company and BSS shall sell and transfer 8.0% and 8.3%, respectively, of their shares in the "enlarged capital" of LPI to IGER at a price agreed by both Parties.

The composition of shareholding of the Parties in the JV Companies before and after the internal restructuring will not change.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

28. PENGUNGKAPAN MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2010, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca konsolidasi dan tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2010, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these currency denominated assets and liabilities as of the date of the consolidated balance sheet and completion date of the financial statements are presented below:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	30 Juni 2010 (Tanggal Neraca)/ June 30, 2010 (Balance Sheet Date)	6 Agustus 2010 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi)/ August 6, 2010 (Completion date of Consolidated Financial Statements)	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Dalam Dolar AS	117.169.572	1.064.251	1.047.730	<i>In US Dollar</i>
Dalam Dolar Singapura	238.739	1.547	1.578	<i>In Singapore Dollar</i>
Dalam Dolar Hong Kong	1.040	1	1	<i>In Hong Kong Dollar</i>
Piutang Usaha				<i>Account receivables</i>
Dalam Dolar AS	4.770.004	43.326	42.653	<i>In US Dollar</i>
Bukan usaha				<i>Non-trade</i>
Dalam Dolar AS	14.100.901	128.078	126.090	<i>In US Dollar</i>
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		1.237.203	1.218.052	Total Assets in Foreign Currencies
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang jangka pendek				<i>Short-term loans</i>
Dalam Dolar AS	30.000.000	272.490	268.260	<i>In US Dollar</i>
Hutang Usaha				<i>Account payables</i>
Dalam Dolar Singapura	13.555.216	87.854	89.613	<i>In Singapore Dollar</i>
Dalam Dolar AS	4.229.799	38.419	37.823	<i>In US Dollar</i>
Dalam Euro	622.918	6.906	7.343	<i>In Euro</i>
Dalam Yen Jepang	5.362.428	550	558	<i>In Japanese Yen</i>
Dalam Franc Swiss	18.427	155	157	<i>In Swiss Franc</i>
Dalam Ringgit Malaysia	44.498	124	126	<i>In Malaysian Ringgit</i>
Dalam Pound Sterling				<i>In Great Britain</i>
Inggris	4.963	68	70	<i>Pound Sterling</i>
Dalam Krone Denmark	13.555	20	21	<i>In Danish Krone</i>
Bukan usaha				<i>Non-trade</i>
Dalam Dolar AS	14.248.022	129.415	127.406	<i>In US Dollar</i>
Dalam Pound Sterling				<i>In Great Britain</i>
Inggris	5.022	69	71	<i>Pound Sterling</i>
Dalam Ringgit Malaysia	5.923	16	17	<i>In Malaysian Ringgit</i>
Biaya masih harus dibayar				<i>Accrued expenses</i>
Dalam Dolar AS	343.229	3.118	3.069	<i>In US Dollar</i>
Dalam Dolar Singapura	17.107	111	113	<i>In Singapore Dollar</i>
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term loans</i>
Dalam Dolar AS	56.144.636	509.962	502.045	<i>In US Dollar</i>
Sub-jumlah		1.049.277	1.036.692	Sub-total

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**28. PENGUNGKAPAN MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	30 Juni 2010 (Tanggal Neraca)/ June 30, 2010 (Balance Sheet Date)	6 Agustus 2010 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi)/ August 6, 2010 (Completion date of Consolidated Financial Statements)	
Kewajiban Tidak Lancar				<i>Non-current Liabilities</i>
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term loans, net of current maturities In US Dollar</i>
Dalam Dolar AS	187.017.545	1.698.680	1.672.311	
Jumlah Kewajiban dalam Mata Uang Asing		2.747.957	2.709.003	Total Liabilities in Foreign Currencies
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing		1.510.754	1.490.951	Net Liabilities in Foreign Currencies

Grup SIMP tidak melakukan transaksi lindung nilai, namun penjualan ekspor Grup SIMP yang rata-rata berkisar 24% dari total penjualan dapat memberikan lindung nilai secara natural yang terbatas dalam menghadapi dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

SIMP Group does not engage in hedging transactions, however, the Group export sales, which averaged about 24% of total sales, provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

29. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

29. EVENTS AFTER BALANCE SHEET DATE

- a. Pada bulan Juli 2010, LSIP telah membayar dividen tunai kepada pemegang saham minoritasnya sebesar Rp104.860 (Catatan 22).
- b. Pada tanggal 16 Juli 2010, fasilitas pinjaman yang diperoleh LPI dari DBS seperti diungkapkan pada Catatan 9 dan 13 mengalami perubahan menjadi:
 - fasilitas pinjaman berjangka 1 dengan batas kredit maksimum sebesar Rp42.993 yang akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Januari 2013 dan akan digunakan untuk pembiayaan pengembangan perkebunan tebu dan renovasi proyek Pati.
 - fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan batas kredit maksimum sebesar Rp300.000, termasuk sub-fasilitas sebagai berikut: (i) fasilitas *uncommitted import letter of credit* dengan jumlah kredit maksimum sebesar US\$8.000.000; dan (ii) fasilitas *uncommitted trust receipt* dengan jumlah kredit maksimum sebesar US\$8.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Januari 2011.

- a. In July 2010, LSIP paid cash dividends to its minority shareholders totaling Rp104,860 (Note 22).

- b. On July 16, 2010, the credit facilities obtained by LPI from DBS as disclosed in Notes 9 and 13 were amended to become:

- term loan 1 facility with a maximum credit limit of Rp42,993 which is repayable in full in January 2013 and will be used to finance the development of sugar cane plantations and renovation of Pati's project.
- uncommitted revolving credit facility with a maximum credit limit of Rp300,000, which also includes the following sub-facilities: (i) uncommitted import letter of credit facility with a maximum credit limit of US\$8,000,000; and (ii) uncommitted trust receipt facility with a maximum credit limit of US\$8,000,000. These facilities are repayable in full in January 2011.

Lihat laporan akuntan independen.

See independent accountants' report.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

**29. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

Dalam perjanjian yang sama, LPI juga memperoleh tambahan fasilitas baru dalam bentuk pinjaman berjangka 2 dengan batas kredit maksimum sebesar Rp300.000 dan akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Juli 2015. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dari Rabobank dan BRI (Catatan 9 dan 13).

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh Perusahaan sesuai porsi kepemilikannya dalam LPI sebesar 60%.

- c. Pada tanggal 23 Juli 2010, LPI memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BCA dengan batas kredit maksimum sebesar Rp200.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman investasi dari BRI (Catatan 9 dan 13). Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh Perusahaan sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam LPI sebesar 60% dan harus diangsur setiap kuartal sejak bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan Juli 2015.
- d. Pada tanggal 30 Juli 2010, LPI memperoleh fasilitas kredit berjangka dari DBS Singapura dengan batas kredit maksimum sebesar US\$20.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dari Rabobank dan BRI (Catatan 9 dan 13) serta modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh Perusahaan sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam LPI sebesar 60%, dan harus diangsur setiap kuartal dengan angsuran pertama dan terakhir masing-masing jatuh tempo setelah 12 dan 60 bulan sejak tanggal penarikan pertama pinjaman.
- e. Pada tanggal 4 Agustus 2010, LSIP telah membayar angsuran pokok pinjaman SMBC sebesar US\$4.090.909 sesuai dengan jadwal pembayaran pada perjanjian pinjaman.
- f. Pada tanggal 6 Agustus 2010, LPI memperoleh fasilitas kredit berjangka dalam berbagai mata uang (*multicurrency*) dari ANZ dengan batas kredit maksimum sebesar US\$20.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dari Rabobank dan BRI (Catatan 9 dan 13). Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh Perusahaan sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam LPI sebesar 60% dan akan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama pinjaman.

Lihat laporan akuntan independen.

**29. EVENTS AFTER BALANCE SHEET DATE
(continued)**

Through the same agreement, LPI also obtained a new facility in the form of term loan 2 with a maximum credit facility of Rp300,000, and is repayable in full in July 2015. This facility shall be used to refinance the loans obtained from Rabobank and BRI (Notes 9 and 13).

These loan facilities are guaranteed by the Company in proportion to its equity ownership in LPI of 60%.

- c. *On July 23, 2010, LPI obtained an investment credit facility from BCA with a maximum credit limit of Rp200,000, which shall be used to refinance the credit investment facilities from BRI (Notes 9 and 13). This facility is secured by a corporate guarantee from the Company in proportion with its equity ownership in LPI of 60%, and is repayable through quarterly installments commencing October 2011 until July 2015.*
- d. *On July 30, 2010, LPI obtained a term loan facility from DBS Singapore with maximum credit limit of US\$20,000,000. This loan shall be used to refinance the loans obtained from Rabobank and BRI (Notes 9 and 13) and also for working capital purposes. This credit facility is secured by a corporate guarantee from the Company in proportion with its equity ownership in LPI of 60%, and is repayable through quarterly installments with the first and final installments due after 12 and 60 months, respectively, from the first drawdown date of the loan.*
- e. *On August 4, 2010, LSIP paid the installment of loan obtained from SMBC amounting to US\$4,090,909 in accordance with the installment schedule in the loan agreement.*
- f. *On August 6, 2010, LPI obtained a multicurrency term loan facility from ANZ with a maximum credit limit of US\$20,000,000. This loan shall be used to refinance the loans obtained from Rabobank and BRI (Notes 9 and 13). This credit facility is secured by a corporate guarantee from the Company in proportion with its equity ownership in LPI of 60%, and is repayable in full 5 years after the first drawdown date of the loan.*

See independent accountants' report.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 6 Agustus 2010.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended
June 30, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(UNAUDITED)**

30. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on August 6, 2010.